

**PENGARUH FAKTOR EKSTERNAL TERHADAP MARGIN
PEMBIAYAAN MURABAHAH DI BANK BNI SYARIAH
(PERIODE 2014-2016)**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah



Oleh:

SITI SULAIHA
NIM: 083133035

Dosen Pembimbing :

Daru Anondo, SE., M.Si
NIP. 19750303 200901 1 009

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
MARET 2019**

**PENGARUH FAKTOR EKSTERNAL TERHADAP MARGIN
PEMBIAYAAN MURABAHAH DI BANK BNI SYARIAH
(PERIODE 2014-2016)**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

SITI SULAIHA
NIM: 083133035

Disetujui Pembimbing

Daru Anondo, SE., M.Si
NIP. 19750303 200901 1 009

**PENGARUH FAKTOR EKSTERNAL TERHADAP MARGIN
PEMBIAYAAN MURABAHAH DI BANK BNI SYARIAH
(PERIODE 2014-2016)**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi
Salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Rabu
Tanggal : 06 Maret 2019

Tim Penguji :

Ketua



M.F. Hidayatullah, M.S.I
NIP. 19760812 2008 01 1 015

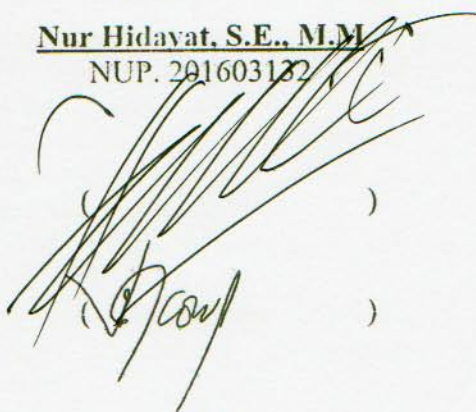
Sekretaris



Nur Hidayat, S.E., M.M
NUP. 201603132

Anggota :

1. Dr. Moch. Chotib, S.Ag.,MM
2. Daru Anondo, S.E.,M.Si



Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

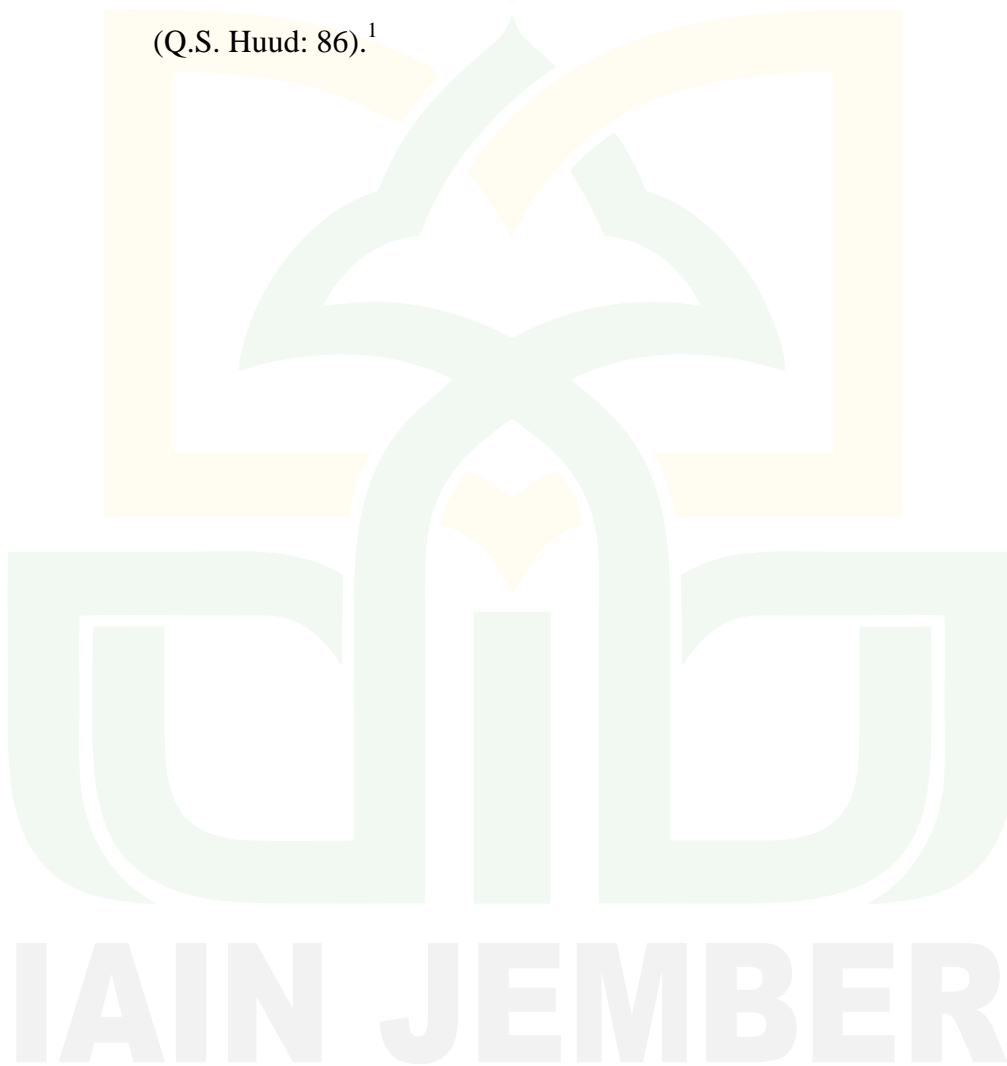


Dr. Moch. Chotib, S.Ag., MM
NIP. 19710727 200212 1 003

MOTTO

بَقِيَّتُ اللَّهِ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ وَمَا أَنَا عَلَيْكُمْ بِحَفِيظٍ ﴿٨٦﴾

Artinya: Sisa (keuntungan) dari Allah adalah lebih baik bagimu jika kamu orang-orang yang beriman. dan aku bukanlah seorang penjaga atas dirimu" (Q.S. Huud: 86).¹



¹ Departemen Agama Islam RI, *Al-Qurandan Terjemahannya*, (Jakarta: 2004), 66.

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan do'a dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya sampaikan rasa terimakasih saya kepada:

1. Kedua orang tua Bapak Achmad Zaini dan Ibu Hasiyani, yang telah memberikan dukungan moral maupun materi serta doa dan restu yang tiada hentinya di setiap langkah untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lantunan doa dan tiada doa yang paling khusuk selain doa yang terucap dari orang tua, Semoga sehat selalu agar tetap bisa menemani setiap langkah saya selanjutnya.
2. Kakek dan Nenek saya, Mbah Bukarsa, Mbah Fatimah, Mbah Arsama, dan Alm. Mbah Sahwani, yang selalu mendoakan, member semangat, motivasi dalam menuntut ilmu, serta menjadi cermin saya untuk menjadi manusia yang giat di usia muda dan damai di usia tua.
3. Adikku tercinta, Achmad Ridho Sauki yang menjadi semangat diriku untuk menjadi kakak dan contoh yang baik.
4. Sahabat-sahabat terbaikku. Faikatul Ummah, Siti Sofiah, Risma Niatul Laili, Riska Qarinatul Nabilah, Dwi Kusuma Bhakti, Mohammad Rizal Faruq, Imron Sayuti, Syukron Mas'udi, Agus Zainal Abidin, Mansur Harito, Hazin, Hamym, serta semua sahabat terbaik yang telah menemaniku dalam segala hal dan telah membantu serta menjadi salah satu semangat dalam menyelesaikan skripsi ini, mudah-mudahan pertemanan kita abadi.
5. Teman-teman organisasi, PMII Komisariat IAIN Jember, BEM IAIN Jember, Forum Nasional Mahasiswa Ekonomi Bisnis Islam (FORNAS MEBI), Gombal Community, dan Accoustic Theater Of Syariah (ATOS). Terimakasih telah menjadi keluarga kedua, terimakasih atas proses mendapatkan ilmu dan pengalaman yang tidak saya dapatkan diperkuliahan dan telah membantu menemukan jati diri saya dan terimakasih atas perubahannya, walaupun dipaksa untuk dewasa, tapi semua jauh lebih baik.
6. Teman-teman Perbankan Syariah angkatan 2013 khususnya teman-teman kelas J1 Perbankan Syariah angkatan 2013, yang memberikan semangat canda tawa semasa kuliah serta terimakasih atas segala dukungannya.
7. Almamaterku Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember terimakasih atas wadah selama menuntut ilmu.

Terimakasih yang sebesar-besarnya saya ucapkan. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan dimasa yang akan datang.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas segala Ridha-Nya berupa kesehatan, kesempatan, kemudahan, keberuntungan dan kesabaran, yang tak henti-hentinya mengiringi setiap derap langkah penulis untuk lebih menjadikan penulis menjadi insane yang bersyukur, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat tugas akhir pada jenjang studi Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang berjudul “Pengaruh Faktor Eksternal Terhadap Margin Pembiayaan Murabahah di Bank BNI Syariah (Periode 2014-2016)”.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita, Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya yang telah membimbing umatnya menuju jalan yang terang benderang yakni Addinul Islam.

Penulis sangat bersyukur atas terselesaikannya skripsi ini dan penulis menyadari bahwa hasil ini tidak akan diraih tanpa dukungan dan semangat dari semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Ucapan terimakasih dan rasa hormat penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M selaku Rektor IAIN Jember.
2. Bapak Dr. Moch. Chotib, S.Ag., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember yang telah mempermudah jalan saya dalam berproses. Ilmu, nasihat, pengalaman akan selalu menjadi ruh dalam kehidupan.
3. Bapak M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam.

4. Ibu Nurul Setianingrum, S.E., M.M selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah.
5. Bapak Daru Anondo, SE., M.Si selaku dosen Pembimbing skripsi dan sekaligus Dosen Pembimbing akademik yang telah memberikan saran dan bimbingan selama masa perkuliahan dan masa penyusunan skripsi ini sehingga merubah kerangka berfikir saya menjadi jauh lebih rasional.
6. Segenap Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember yang telah memberikan bekal ilmu dan jasa.
7. Seluruh civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember
8. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Akhirnya tiada kata yang dapat penulis ucapkan selain doa dan terimakasih yang sebesar-besarnya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan bagi para pembaca.

IAIN JEMBER

ABSTRAK

Siti Sulaiha, Daru Anondo, SE., M.Si, 2018: “*Pengaruh Faktor Eksternal Terhadap Margin Pembiayaan Murabahah Di Bank BNI Syariah (Periode 2014-2016)*”.

Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah merupakan sebuah lembaga keuangan yang beroperasi dengan menggunakan prinsip syariah yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadits. Beberapa produk yang BNI Syariah tawarkan diantaranya adalah pembiayaan murabahah, yakni sebuah pembiayaan bank dengan akad jual beli yang dilakukan oleh pihak bank dan nasabah. Pembiayaan murabahah ini merupakan sebuah pembiayaan yang paling dominan diantara pembiayaan lain yang disediakan oleh bank. Dengan alasan itulah peneliti tertarik melakukan penelitian tentang pengaruh faktor eksternal terhadap pembiayaan murabahah periode 2014-2016.

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah; 1) Seberapa besar pengaruh inflasi, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), kurs atau nilai tukar rupiah secara simultan (bersamaan) terhadap margin pembiayaan murabahah di bank BNI Syariah?. 2) Seberapa besar pengaruh inflasi terhadap margin pembiayaan murabahah di bank BNI Syariah?. 3) Seberapa besar pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terhadap margin pembiayaan murabahah di bank BNI Syariah?. 4) Seberapa besar pengaruh kurs atau nilai tukar rupiah terhadap margin pembiayaan murabahah di bank BNI Syariah?.

Tujuan penelitian ini adalah; 1) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh inflasi, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), dan Kurs secara simultan (bersamaan) terhadap margin pembiayaan murabahah di bank BNI Syariah. 2) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh inflasi terhadap margin pembiayaan murabahah di bank BNI Syariah. 3) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terhadap margin pembiayaan murabahah di bank BNI Syariah. 4) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kurs atau nilai tukar rupiah terhadap margin pembiayaan murabahah di bank BNI Syariah.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan menggunakan *time series*. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda, yaitu untuk mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Dalam regresi linier, ada tiga hal yang perlu diperhatikan, yaitu; Koefisien Determinasi (R^2), Uji F dan uji t. namun sebelum melakukan analisis regresi, terlebih dahulu data harus memenuhi uji asumsi klasik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Faktor Eksternal berpengaruh terhadap Margin Pembiayaan Murabahah di Bank BNI Syariah sebesar 84.1%. 2) Inflasi secara parsial berpengaruh terhadap margin pembiayaan murabahah. 3) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) secara parsial tidak berpengaruh terhadap margin pembiayaan murabahah. 4) Kurs Rupiah secara parsial berpengaruh terhadap margin pembiayaan murabahah.

Kata Kunci: Murabahah, Inflasi, IHSG, Kurs.

ABSTRACT

Siti Sulaiha, Daru Anondo, SE., M.Sc, 2018: "*Complaints on External Factors on the Margin of Murabahah Financing in Bank BNI Syariah (2014-2016 Period)*".

Indonesia State Bank (BNI) Syariah is a financial institution that operates using sharia principles sourced from the Qur'an and Al-Hadith. Some of the products that BNI Syariah offers include murabahah financing, which is a bank financing with a sale and purchase contract conducted by the bank and customers. This murabahah financing is the most dominant financing among other financing provided by the bank. For this reason, researchers are interested in conducting research on the influence of external factors on murabahah financing for the 2014-2016 period.

The focus of the research in this study is; 1) How big is the influence of inflation, Composite Stock Price Index (CSPI), exchange rate or rupiah exchange rate simultaneously (simultaneously) against the murabahah financing margin in BNI Syariah bank ?. 2) How much influence does inflation have on murabahah financing margins in BNI Syariah banks ?. 3) How big is the influence of the Composite Stock Price Index (CSPI) on murabahah financing margins in BNI Syariah banks ?. 4) How much influence does the exchange rate or rupiah exchange rate have on murabahah financing margins in BNI Syariah banks ?.

The purpose of this study is; 1) To find out how much influence inflation, Composite Stock Price Index (CSPI), and the exchange rate simultaneously (simultaneously) on the murabahah financing margin in BNI Syariah bank. 2) To find out how much influence inflation has on murabahah financing margins in BNI Syariah banks. 3) To find out how much influence the Composite Stock Price Index (IHSG) has on murabahah financing margins in BNI Syariah banks. 4) To find out how much influence the exchange rate or rupiah exchange rate has on murabahah financing margins in BNI Syariah banks.

This study uses a quantitative approach using time series. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression, namely to determine the effect of more than one independent variable on one dependent variable. In linear regression, there are three things that need to be considered, namely; Determination Coefficient (R²), F Test and t test. but before conducting a regression analysis, the data must first meet the classic assumption test.

The results of this study indicate that 1) External factors have an effect on the Murabahah Financing Margin at Bank BNI Syariah by 84.1%. 2) Inflation partially affects the murabahah financing margin. 3) The Composite Stock Price Index (CSPI) partially does not affect the murabahah financing margin. 4) The exchange rate of the Rupiah partially affects the murabahah financing margin.

Keywords: Murabahah, Inflation, IHSG, Kurs.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HalamanJudul | i |
| Persetujuan Pembimbing | ii |
| Pengesahan Tim Penguji | iii |
| Motto | iv |
| Persembahan | v |
| Kata Pengantar | vi |
| Abstrak | viii |
| Daftar Isi | x |
| Daftar Table | xiii |
| Daftar Gambar | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Manfaat Penelitian | 6 |
| E. Ruang Lingkup Penelitian | 7 |
| F. definisi Operasional | 8 |
| G. Asumsi Penelitian | 10 |
| H. Hipotesis..... | 10 |
| I. Metode Penelitian..... | 11 |
| 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian | 11 |
| 2. Sumber Data | 12 |
| 3. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data | 13 |
| J. Analisis Data | 13 |
| 1. Uji Asumsi Klasik | 14 |
| 2. Analisis Regresi Berganda | 17 |
| 3. Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)..... | 18 |
| 4. Uji Hipotesis | 19 |

| | |
|---|----|
| K. Sistematika Pembahasan | 21 |
| BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN | |
| A. Penelitian Terdahulu | 23 |
| B. Kajian Teori | 26 |
| 1. Faktor Eksternal | 26 |
| a. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)..... | 26 |
| b. Kurs atau Nilai Tukar Rupiah | 27 |
| c. Inflasi | 29 |
| 2. Murabahah | 30 |
| a. Pengertian Murabahah Bahasa | 30 |
| b. Pengertian Murabahah Secara Istilah | 30 |
| c. Pengertian Murabahah Dalam Praktik | 32 |
| d. Rukun Murabahah | 34 |
| e. Dasar Hukum Murabahah | 34 |
| f. Murabahah Dalam Lembaga Keuangan Syariah | 35 |
| BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS | |
| A. Gambaran Objek Penelitian | 40 |
| 1. Sejarah Berdirinya BNI dan BNI Syariah | 40 |
| 2. Visi dan Misi BNI Syariah | 42 |
| 3. Struktur Organisasi | 43 |
| 4. Produk dan Aplikasi Akad | 49 |
| 5. Jumlah Nasabah BNI Syariah..... | 52 |
| B. Penyajian Data | 54 |
| C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis | 57 |
| 1. Uji Asumsi Klasik | 57 |
| a. Normalitas Data | 57 |
| b. Uji Multikolinieritas | 58 |
| c. Uji Heteroskedastisitas | 59 |
| d. Uji Autokorelasi | 60 |
| 2. Analisis Regresi Linier Berganda | 62 |
| 3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... | 64 |

| | |
|--|-----------|
| 4. Uji Hipotesis | 64 |
| a. Uji Simultan (F)..... | 64 |
| b. Uji Parsial (t)..... | 65 |
| D. Pembahasan | 67 |
| 1. Analisis dan Interpretasi Secara Simultan | 67 |
| 2. Analisis dan Interpretasi Secara Parsial | 68 |
| a. Inflasi Terhadap Margin Pembiayaan Murabahah | 68 |
| b. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terhadap margin pembiayaan murabahah..... | 69 |
| c. Kurs rupiah terhadap margin pembiayaan murabahah | 69 |
| BAB IV PENUTUP DAN KESIMPULAN | |
| A. Kesimpulan | 71 |
| B. Saran-saran..... | 72 |
| DAFTAR PUSTAKA | 73 |



DAFTAR TABEL

| | |
|-----------------|----|
| Tabel 1.1..... | 16 |
| Tabel 2.1..... | 25 |
| Tabel 3.1..... | 52 |
| Tabel 3.2..... | 54 |
| Tabel 3.3..... | 55 |
| Tabel 3.4..... | 55 |
| Tabel 3.5..... | 55 |
| Tabel 3.6..... | 56 |
| Tabel 3.7..... | 58 |
| Tabel 3.8..... | 61 |
| Tabel 3.9..... | 61 |
| Tabel 3.10..... | 62 |
| Tabel 3.11..... | 64 |
| Tabel 3.12..... | 65 |
| Tabel 3.13..... | 66 |

IAIN JEMBER

DAFTAR GAMBAR

| | |
|------------------|----|
| Gambar 3.1 | 57 |
| Gambar 3.2..... | 60 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang beroperasi dengan prinsip syariah yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah. Produk bank mempunyai peranan penting dalam perkembangan bank. Produk yang menjadi harapan nasabah adalah produk yang sesuai syariah serta memberikan keuntungan finansial. Seiring dengan pertumbuhan bank, motivasi nasabah tidak hanya berkaitan dengan spiritual, akan tetapi berkembang pula menjadi motif finansial yaitu keuntungan.¹

Salah satu masalah penting yang dihadapi bank terkait dengan produknya yaitu masyarakat mempersepsikan negatif produk pembiayaan bank tidak berbeda dengan produk bank konvensional yang menerapkan sistem bunga. Produk pembiayaan murabahah pada bank dalam praktiknya menuai kritikan karena di anggap sama dengan kredit yang ada pada bank konvensional. Kritikan ini mengacu pada *profit rate* atau margin murabahah yang ditetapkan oleh bank setiap bulannya tidak berbeda jauh atau bahkan lebih tinggi dari suku bunga kredit pada bank konvensional.²

Pembiayaan murabahah merupakan salah satu produk pembiayaan bank dengan akad jual beli. Murabahah sebagai akad jual beli barang dengan harga jual sebesar harga perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan

¹ Atina Shofawati, *Murabahah Financing In Islamic Bankin: Case Study In Indonesia. Jurnal 5th Asia-Pasific Business Research Conference, Malaysia*. (Jakarta: ISBN 978-1-922069-44-3, 2014).

² Siti Mulyanti, *Faktor Yang Mempengaruhi Penetapan Margin Murabahah Pada BMT Khairu Ummah Leuwiliang Bogor, Skripsi* (Bogor: Institut Pertanian Bogor).

penjual harus mengungkapkan biaya perolehan tersebut kepada pembeli. Kedua belah pihak harus mengetahui secara rinci mengenai harga perolehan serta spesifikasi barang yang menjadi obyek jual beli.³

Produk pembiayaan murabahah ini merupakan produk yang paling dominan di antara portofolio pembiayaan lainnya, hal ini memberikan kesan bahwa semua transaksi penyaluran dana Bank di murabahahkan dengan kemungkinan untuk menekan seminimal mungkin resiko yang akan menimpa Bank dalam setiap penyaluran dananya.⁴ Di sisi perbankan, pembiayaan murabahah memberikan kelebihan berupa resiko yang relatif lebih kecil di bandingkan dengan pembiayaan jenis lain seperti bagi hasil. Resiko yang kecil ini mendorong bank untuk lebih menggunakan pembiayaan dengan akad murabahah dari pada yang lain. Dalam pembiayaan murabahah juga telah di sebutkan mengenai pengembalian keuntungan yang diperoleh sejak awal sehingga memudahkan bank dalam mengestimasi keuntungan yang diperoleh. Sehingga pembiayaan murabahah merupakan produk pembiayaan utama bank.

Penentuan margin dalam akad murabahah ini dilakukan layaknya seperti jual beli, sehingga tidak ada patokan khusus terkait dengan keuntungan yang diperoleh. Tidak ada ketentuan yang jelas mengenai penentuan margin murabahah. Dalam fatwa DSN MUI baik fatwa No. 4/DSN-MUI/IV/2000 tentang murabahah serta fatwa No. 16/DSN-MUI/IV/2000 tentang diskon murabahah, tidak menjelaskan ketentuan mengenai penentuan

³ Rizal Yaya, *Akuntansi Perbankan Syariah* (Jakarta: Selemba Empat, 2009).

⁴ Akhmad Faozan, *Murabahah dalam Hukum Islam dan Praktik Perbankan Syariah serta Permasalahannya*, (Jurnal *Asy-Syir'ah*, 2009) 43:1.

keuntungan. Sehingga, inilah yang menjadikan Bank menentukan sendiri-sendiri atas margin murabahahnya tanpa batasan apapun. Kemudian dalam penentuan margin murabahah banyak faktor yang mempengaruhinya, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang muncul dari bank itu sendiri, sedangkan faktor eksternal adalah faktor diluar perbankan.

Dari sisi faktor eksternal Bank sebagai lembaga keuangan tentu pertumbuhannya dapat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro seperti kenaikan dan penurunan inflasi, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), dan Kurs secara umum sangat dimungkinkan sekali juga akan berpengaruh pada kemampuan nasabah untuk meningkatkan dana pihak ketiga dalam industri perbankan syariah. Kondisi makro ekonomi ini tentu berpengaruh terhadap fungsi intermediasi bank yaitu pembiayaan khususnya dalam penentuan margin murabahah.

Inflasi merupakan salah satu masalah dalam perekonomian yang selalu dihadapi disetiap negara. Inflasi merupakan kenaikan harga umum secara terus menerus dari suatu perekonomian. Sedangkan menurut Rahardja dan Mandala Manurung mengatakan bahwa inflasi merupakan gejala kenaikan harga barang-barang yang bersifat umum dan berlangsung secara terus menerus.⁵ Kenaikan harga barang ini akan berakibat pada menurunnya daya beli masyarakat kemudian menimbulkan penurunan nilai uang sehingga masyarakat tidak akan menabung. Hal ini berakibat pada permodalan bank sehingga berakibat pada penentuan margin murabahah.

⁵ Rahardja dan Mandala Manurung, *Pengantar Makro Ekonomi* (Jakarta: LPPE-UI, 2004), 155.

Indeks Harga Saham Gabungan adalah seluruh saham menggambarkan suatu rangkaian informasi historis mengenai pergerakan harga saham gabungan seluruh saham, sampai pada tanggal tertentu. Biasanya pergerakan harga saham tersebut disajikan setiap hari, berdasarkan harga penutupan dibursa pada hari tersebut. Indeks Harga saham disajikan untuk periode tertentu. Dalam hal ini mencerminkan suatu nilai yang berfungsi sebagai pengukuran kinerja suatu saham gabungan di bursa efek. Indeks Harga Saham Gabungan adalah suatu nilai yang digunakan untuk mengukur kinerja gabungan seluruh saham ini adalah kinerja saham yang dimasukkan dalam perhitungan seluruh saham yang tercatat di bursa efek tersebut.⁶

Kurs atau nilai tukar rupiah juga mempengaruhi terhadap penentuan margin. Kurs rupiah adalah nilai tukar sejumlah rupiah yang diperlukan untuk membeli 1 USD. Nilai tukar tersebut ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan pasar (mekanisme pasar).⁷ Dalam penelitian ini mengambil tiga variabel yaitu: Inflasi, IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan), dan Kurs karena hanya variabel tersebut yang menggunakan data *time series* dan rasio sedangkan variabel yang lain datanya terlalu besar.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rinda Quratul A'yun dengan judul "Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Likuiditas (FDR) perbankan syariah (BUS dan UUS) di Indonesia periode 2011-2015" bahwa Inflasi, BI Rite, IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan), dan kurs secara simultan berpengaruh terhadap likuiditas (FDR) perbankan

⁶ Sunariyah. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal, Edisi ke-5* (Yogyakarta: UPP STIMYKPN-2005) 142

⁷ Mundrajat Kuncoro, *Ekonomi Makro* (Yogyakarta: BPFE, 2008), 47.

syariah di Indonesia meskipun dengan tingkat pengaruh 43,03%. Sedangkan dengan uji secara parsial hanya IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) saja yang berpengaruh terhadap likuiditas (FDR) perbankan syariah di Indonesia.⁸

Namun penelitian lainnya yang dilakukan oleh Febriana Dwijyanthi dengan judul “Menganalisis Pengaruh Inflasi, BI Rate, Dan Nilai Tukar Mata Uang Terhadap Profitabilitas Bank Periode 2003-2007” bahwa inflasi dan nilai tukar mata uang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank.⁹

Dari dua hasil penelitian yang berbeda ini peneliti tertarik untuk menggunakan inflasi, IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan), dan kurs sebagai variabel untuk diuji pengaruhnya terhadap pembiayaan murabahah.

Observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti menemukan bahwa produk murabahah menjadi produk yang paling diminati bagi kebanyakan masyarakat, khususnya nasabah Bank BNI sendiri. Disatu sisi mayoritas masyarakat pada masa sekarang cenderung mempunyai pola pikir pragmatis terhadap produk-produk yang ditawarkan yang tentunya produk bank konvensional lebih tepat bagi kebanyakan masyarakat tersebut.

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengambil judul “Pengaruh Faktor Eksternal Terhadap Margin Pembiayaan Murabahah di Bank BNI Periode 2014-2016”.

⁸ Rinda Quratul A'yun, *Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Likuiditas (FDR) Perbankan Syariah (BUS Dan UUS) di Indonesia*, (Jember: Skripsi IAIN Jember, 2016).

⁹ Febriana Dwijyanthi, *Menganalisis Pengaruh Inflasi, BI Rate, dan Nilai Tukar Mata Uang terhadap Profitabilitas Bank Periode 2003-2007*, (Yogyakarta: Skripsi UIN SUKA 2009).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Seberapa besar pengaruh inflasi, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Kurs atau Nilai Tukar Rupiah secara simultan (bersamaan) terhadap Margin Pembiayaan Murabahah di Bank BNI Syariah.
2. Seberapa besar pengaruh inflasi terhadap Margin Pembiayaan Murabahah di Bank BNI Syariah.
3. Seberapa besar pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan terhadap Margin Pembiayaan Murabahah di Bank BNI Syariah.
4. Seberapa besar pengaruh Kurs atau Nilai Tukar Rupiah terhadap Margin Pembiayaan Murabahah di Bank BNI Syariah.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu dan konsisten dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.¹⁰

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Inflasi, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Kurs atau Nilai Tukar Rupiah secara simultan (bersamaan) terhadap Margin Pembiayaan Murabahah di Bank BNI Syariah.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh inflasi terhadap Margin Pembiayaan Murabahah di Bank BNI Syariah.

¹⁰ Tim Penyusun, *Pedoman penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember.STAIN Press, 2014), 37

3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan terhadap Margin Pembiayaan Murabahah di Bank BNI Syariah.
4. Seberapa besar pengaruh Kurs atau Nilai Tukar Rupiah terhadap Margin Pembiayaan Murabahah di Bank BNI Syariah.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan.¹¹ Adapun manfaat yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

- a. Meningkatkan dan memperluas, serta mengembangkan pemahaman keilmuan peneliti secara keseluruhan;
- b. Sebagai bahan pembelajaran dalam menganalisis faktor eksternal yang mempengaruhi pembiayaan margin murabahah.
- c. Untuk mengasah kemampuan peneliti dalam menjawab permasalahan nyata dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang berkaitan dengan perbankan.

2. Bagi Akademisi

- a. Sebagai pengembangan keilmuan, dan tambahan referensi khususnya tentang pembiayaan murabahah pada bank.
- b. Menjadi motivasi dan inspirasi untuk melakukan penelitian selanjutnya

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 283.

3. Bagi Almamater IAIN Jember Mahasiswa Perbankan Syariah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan perbandingan dalam penelitian selanjutnya.

4. Bagi Bank

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan bagi bank dalam menjalankan operasionalnya.

5. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk memahami mengenai pengaruh faktor eksternal dan tentang bagaimana pengaruhnya terhadap margin pembiayaan murabahah di Bank BNI 2015-2016.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu penelitian.¹² Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua variabel, yaitu: variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dengan uraian sebagai berikut:

a. Variabel bebas:

Faktor Eksternal (X)

b. Variabel Terikat:

Margin Pembiayaan Murabahah

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta Grafindo Persada, 2006), 118.

2. Indikator Variabel penelitian

Setelah variabel penelitian terpenuhi, kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator penelitian yang merupakan rujukan empiris dan variabel yang akan diteliti.

Adapun indikator variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Variabel Faktor Eksternal

- 1) Inflasi (X_1)
- 2) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) (X_2)
- 3) Kurs atau Nilai Tukar (X_3)

b. Variabel Margin Pembiayaan Murabahah

F. Definisi Operasional

1. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar lembaga (lingkungan sekitar) mempunyai peranan yang penting dalam perkembangan lembaga. Kenyataan yang banyak terjadi membenarkan teori ini. Seseorang yang tumbuh dalam lingkungan bisnis secara relatif akan mempunyai kesempatan yang lebih besar untuk menjadi pembisnis.

Demikian pula individu lain yang tumbuh dilingkungan petani, pegawai, nelayan, guru, dan sebagainya.¹³

2. Pembiayaan

Pembiayaan menurut undang-undang 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah adalah penyediaan dana atau tagihan yang

¹³¹³ Muladi Wibowo. *Pembelajaran Kewirausahaan dan Minat Usaha* (Jakarta: Eksplanasi, 2011), 23.

dipersamakan dengan itu berupa: a. Transaksi bagi hasil dalam bentuk *Mudharabah* dan *Musyarakah*; b. Transaksi sewa menyewa dalam bentuk *Ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *Ijarah*; c. Transaksi jual beli dalam bentuk piutang *Murabahah*, *salam*, *istisna'*; d. Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang *Qard*; e. Transaksi sewa menyewa jasa dalam bentuk *ijarah* untuk transaksi multi jasa.

Pembiayaan menurut PERMA No. 2 tahun 2008 KHES (kompilasi hukum syari'ah) adalah penyediaan dana dan atau tagihan berdasarkan akad *Mudharabah* atau *Musyarakah* dan atau pembiayaan lainnya berdasarkan prinsip bagi hasil. Pembiayaan menurut Muhammad Syafi'i Antonio yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan defisit unit.¹⁴

3. Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (Margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Akad ini termasuk bentuk *natural certainly contracts*, karna dalam murabahah ditentukan berapa *required rate of profit*-nya (keuntungan yang ingin diperoleh).¹⁵

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian bisa disebut juga subagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh

¹⁴ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), 160.

¹⁵ Adiwarmar Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), 113.

peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data. Asumsi dalam penelitian ini adalah bahwa yang dapat mempengaruhi Margin Pembiayaan Murabahah yaitu faktor eksternal meliputi Inflasi, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan Kurs.

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan kesimpulan sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.¹⁶ Berikut adalah hipotesis dalam penelitian ini:

1. H_{a1} = Ada pengaruh Inflasi, Indeks Harga Saham Gabungan, Kurs atau nilai tukar Rupiah terhadap Margin Pembiayaan Murabahah di Bank BNI Syariah.
 H_{o1} = Tidak ada pengaruh Inflasi, Indeks Harga Saham Gabungan, Kurs atau nilai tukar Rupiah terhadap Margin Pembiayaan Murabahah di Bank BNI Syariah.
2. H_{a2} = Ada pengaruh inflasi terhadap Margin Pembiayaan Murabahah di Bank BNI Syariah

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 96.

H_{02} = Tidak ada pengaruh inflasi terhadap Margin Pembiayaan Murabahah di Bank BNI Syariah.

3. H_{a3} = Ada pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terhadap Margin Pembiayaan Murabahah di Bank BNI Syariah.

H_{03} = Tidak ada pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terhadap Margin Pembiayaan Murabahah di Bank BNI Syariah.

4. H_{a4} = Ada pengaruh Kurs atau nilai tukar Rupiah terhadap Margin Pembiayaan Murabahah di Bank BNI Syariah.

H_{04} = Tidak ada pengaruh Kurs atau nilai tukar Rupiah terhadap Margin Pembiayaan Murabahah di Bank BNI Syariah.

I. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dengan jenis pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel pada umumnya dilakukan secara *random*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹⁷

Penelitian ini menggunakan data sekunder, data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian*, 14.

dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.¹⁸ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan Bank yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Laporan perkembangan perekonomian Indonesia yang telah dipublikasikan oleh Bank Indonesia (BI), data Indeks Saham Gabungan yang telah dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) di *website* resminya. Penelitian ini menggunakan data bulanan mulai Januari 2015 sampai dengan Desember 2016.

Sesuai dengan metode pendekatan yang digunakan oleh peneliti, maka penelitian ini banyak dituntut menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.¹⁹

2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder runtun waktu (*time series*) yaitu data publikasi yang diperoleh dalam dokumentasi, kepustakaan dan internet dari website resmi Bank Indonesia (BI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Bagian terpenting dalam proses penelitian adalah yang berkenaan dengan data penelitian. Sebab inti dari sebuah penelitian adalah terkumpulnya data atau informasi, kemudian data diolah atau dianalisa dan

¹⁸ Masyhuri & M.Zainuddin, *Metode Penelitian Praktis Aplikatif* (Bandung: Refika Aditama, 2011), 19.

¹⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 12.

akhirnya hasil analisis tersebut diterjemahkan atau diinterpretasikan sebagai kesimpulan penelitian.

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumen yang mana arti dari dokumen tersebut adalah barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, laporan keuangan, jurnal ilmiah, dan sebagainya.²⁰

J. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.²¹ Adapun alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Menurut Gujarati dan Poter, sebelum melakukan analisis regresi, terlebih dahulu harus memenuhi semua asumsi klasik.²² Analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

²⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 201.

²¹ Sugiono, *Metode Penelitian*, 147

²² Latan, *Analisis Multivariate : Teknik Dan Aplikasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), 80.

1. Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan model regresi yang baik harus terbebas dari penyimpangan data yang diantaranya adalah terhindar dari adanya multikolinieritas, heteroskedastisitas, autokorelasi, dan normalitas.

a. Uji Multikolinieritas

Uji *Multikolinieritas* bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol.

Untuk mendeteksi atau tidaknya multikolinieritas didalam model regresi adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai *tolerance* dan lawannya.
- 2) *Variance inflation factor*.

Kedua ukuran diatas menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas bebas yang dipilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabelbebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF (karena $VIF = 1/ tolerance$ dan menunjukkan adanya kolinieritas yang tinggi. Nilai *cut off* yang dipakai oleh nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF kurang dari 10. Apabila terdapat

variabel bebas yang dimiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.²³

b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi pengganggu pada data observasi satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi linear. Model regresi yang baik adalah tidak adanya masalah autokorelasi.

Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji DW). Pengambilan keputusan terkait:

- 1) $D_w < d_l$ atau $d_w > 4 - d_l$, maka H_a diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- 2) $D_w < d_l$ atau $d_w > 4 - d_l$, maka H_a ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
- 3) $d_l < d_w < 4 - d_l$ atau $4 - d_l < d_w < 4 - d_l$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

Nilai d_u dan d_l dapat diperoleh oleh tabel statistik Durbin Watson.²⁴

Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

²³ Latan. *Analisis Multivariate*, 106.

²⁴ Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2013), 59.

Tabel 1.1
Uji Durbin-Watson

| | | | | | |
|--------------------------------|---------------------------|---------------------------|------------------------------|---------------------------------|---|
| Ada autokorelasi positif | Tidak dapat diputuskan | Tidak ada autokorelasi | Tidak dapat diputuskan | Ada autokorelasi negative | |
| 0 | dl | du | 4-du | 4-dl | 4 |

Apabila nilai DW berada diantara $Du < dw < 4-du$, maka model tersebut tidak terdapat autokorelasi. Sebaliknya, jika nilai DW tidak berada antara $Du < dw < 4-du$, maka model tersebut terdapat korelasi atau juga tidak dapat diputuskan.²⁵

Salah satu cara untuk mengatasi masalah autokorelasi yaitu dengan memasukkan lag dari variabel terikat menjadi salah satu variabel bebasnya. Maksudnya disini ialah, dalam suatu penelitian ditransform kedalam bentuk lain menggunakan SPSS. Setelah ditransform k lag variabel, maka data akan menggeser kebawah suatu variabel. Atau data nomer 1 menjadi data nomer 2 pada lag, data nomor 2 menjadi data nomor 3 pada lag dan seterusnya, sehingga maka data nomer 1 pada lag akan kosong, sehingga data total akan berkurang 1.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah variance dari residual data satu observasi ke observasi lainnya berbeda ataukah tetap. Jika variance dari residual data sama maka disebut

²⁵ Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Sattistik Multivariat* (Jakarta: Gramedia, 2003), 41.

homokedastisitas dan jika berbeda adalah Heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi problem Heteroskedastisitas adalah melalui grafik sketerplot, yaitu jika plotting titik-titik menyebar secara acak dan tidak berkumpul pada suatu tempat, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas.

d. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual data dari model regresi linier memiliki distribusi normal maka dapat disimpulkan statistik tidak valid. Salah satu cara untuk mendeteksi apakah residual data berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat grafik normal probability plot, yaitu jika titik-titik plot berada disekitar garis diagonal dan tidak melebar dari garis diagonal, maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.

2. Analisis Regresi Berganda

Dalam regresi ganda, terdapat satu variabel dependen (terikat) dan dua atau lebih variabel dependen (bebas) walaupun secara teoritis bisa gunakan banyak variabel, namun penggunaan lebih dari tujuh variabel independen dianggap tidak dianggap efektif. Dalam praktek bisnis, regresi ganda sering banyak digunakan selain karena banyaknya variabel dalam bisnis yang perlu dianalisis bersama, juga banyak kasus regresi berganda lebih relevan digunakan.

Adapun variabel bebas dari penelitian ini adalah variabel faktor eksternal (Inflasi, IHSG, dan Kurs) sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah margin pembiayaan murabahah.

Rumus dari Regresi Sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan: Y = Margin Pembiayaan Murabahah

α = Konstanta

β_1 = Koefisien Variabel Inflasi

X_1 = Variabel Inflasi

β_2 = Koefisien Variabel IHSG

X_2 = Variabel IHSG

β_3 = Koefisien Variabel Kurs

X_3 = Variabel Kurs

ϵ = Error²⁶

Untuk mengetahui serta pengaruh koefisien variabel bebas terhadap variabel terikat, maka digunakan SPSS.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Bahwa R^2 adalah koefisien determinasi yakni suatu nilai yang menggambarkan total variasi dari Y (variabel terikat) dari suatu persamaan regresi. Nilai koefisien determinasi yang besar menunjukkan bahwa regresi tersebut mampu dijelaskan secara besar pula.

²⁶ Singgih Santoso, *SPSS From to Expert Skills* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014), 342.

Pada intinya, koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Untuk menentukan nilai koefisien determinasi dinyatakan dengan nilai *Adjusted R Square*.²⁷

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Uji F (Uji Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen ataukah tidak.²⁸

Dalam penelitian ini uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen (X) secara simultan terhadap variabel dependen (Y).

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Menentukan Hipotesis

H_{a1} = Ada pengaruh faktor eksternal terhadap margin pembiayaan murabahah di Bank BNI

H_{o1} = Tidak ada pengaruh faktor eksternal terhadap margin pembiayaan murabahah di Bank BNI.

²⁷ Imam Ghazali, *Aplikasi Multivariate dengan SPSS*. (Semarang, Universitas Diponegoro, 2011), 83.

²⁸ Latan. *Analisis Multivariate*, 81.

2) Nilai kritis

Nilai kritis didapat dari tabel distribusi F dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%.

3) Keputusan

Kriteria uji F:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 diterima, dan sebaliknya

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 ditolak.

b. Analisis Uji t (Uji Parsial)

Uji t dalam regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji apakah parameter (koefisien regresi dan konstanta) yang diduga untuk mengestimasi persamaan/model regresi linier berganda sudah merupakan parameter yang tepat atau belum.²⁹ Maksud tepat disini adalah parameter tersebut mampu menjelaskan perilaku variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikatnya.

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1) Menentukan Hipotesis

$H_0 : \beta_1 = 0$ artinya variabel independen tidak terdapat pengaruh negatif yang signifikan terhadap variabel dependen.

$H_a : \beta_1 \neq 0$ artinya variabel independen tidak terdapat pengaruh negatif yang signifikan terhadap variabel dependen

²⁹ Latan, *Analisis Multivariate*, 81.

2) Nilai Kritis

Nilai kritis didapat dari tabel distribusi t dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%.

3) Keputusan

Kriteria uji t:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan sebaliknya.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

c. Penetapan Tingkat Signifikansi

Penetapan hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$) atau tingkat keyakinan sebesar 0,95 karena tingkat signifikansi itu yang umum digunakan pada penelitian ilmu-ilmu sosial dan dianggap cukup tepat untuk mewakili hubungan antar variabel yang diteliti.³⁰

K. Sistematika Pembahasan

Bagian ini berisi tentang deskripsi alur pembahasan Skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti pada daftar skripsi. Secara global sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

³⁰ Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia: 1999), 460.

BAB I: Pendahuluan, bab ini merupakan dasar dalam penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II: bab ini membahas tentang kajian kepustakaan yang meliputi: penelitian terdahulu, dan kajian teori.

BAB III: Bab ini membahas tentang penyajian data dan analisis yang meliputi: gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB IV: Bab ini membahas tentang penutup yang meliputi: kesimpulan, dan saran-saran.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Terdahulu

Ada beberapa kajian dan penelitian, baik berupa buku maupun karya lainnya yang ditemukan oleh peneliti memiliki kemiripan dengan penelitian ini. Hal tersebut adalah sebagaimana berikut ini :

1. Dhian Dayinta Pratiwi (2012) “Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR terhadap Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah (Studi kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2005-2010)”. Terdapat 3 sampel Bank Umum Syariah yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Bank Muamalt Indonesia, Bank Mandiri, dan Bank Mega Syariah. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR berpengaruh negatif tapi tidak signifikan terhadap ROA. BOPO dan NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Sedangkan FDR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah.²⁵
2. Febriana Dwijyanthi (2009) “Menganalisis Pengaruh Inflasi, BI Rate, dan Nilai Tukar Mata Uang terhadap Profitabilitas Bank Periode 2003-2007”. Sampel penelitian ini diambil dari LQ-45 yang terdapat di BEI, adapun sampel yang digunakan adalah BCA, BNI, BRI, Bank Danamon, Bank Mandiri, Bank Niaga, dan Bank Internasional Indonesia. Metode yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini

²⁵ Dhian Dayinta Pratiwi, *Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR terhadap Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah (Studi kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2005-2010)*, (Semarang: Skripsi UNDIP, 2012).

menunjukkan bahwa inflasi dan nilai tukar mata uang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Sedangkan BI Rate tidak signifikan terhadap profitabilitas bank.²⁶

3. Dhika Rahma Dewi (2010) “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank di Indonesia”. Sampel yang digunakan 3 Bank Umum Syariah Indonesia pada periode 2005-2008. Metode analisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR dan FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan Rasio Efisiensi Operasional (REO) dan NPF berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA.²⁷
4. Rinda Quratul A’yun (2016) “Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Likuiditas (FDR) Perbankan Syariah (BUS Dan UUS) di Indonesia”. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian *time series*. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah regresi linier berganda, yaitu untuk mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel makro ekonomi yaitu: Inflasi, BI Rate, IHSG dan Kurs secara simultan berpengaruh terhadap likuiditas (FDR) perbankan syariah di Indonesia meskipun tingkat pengaruh 43,0%.²⁸

²⁶ Febriana Dwijayanthi, *Menganalisis Pengaruh Inflasi, BI Rate, dan Nilai Tukar Mata Uang terhadap Profitabilitas Bank Periode 2003-2007*, (Yogyakarta: Skripsi UIN SUKA 2009).

²⁷ Dhika Rahma Dewi, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank di Indonesia*, (Semarang: Skripsi UNDIP, 2010).

²⁸ Rinda Quratul A’yun, *Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Likuiditas (FDR) Perbankan Syariah (BUS Dan UUS) di Indonesia*, (Jember: Skripsi IAIN Jember, 2016).

Dalam kajian terdahulu ini terdapat beberapa poin yang menjadi titik persamaan ataupun perbedaan. Persamaan dan perbedaan tersebut itu bisa dilihat dari variabel penelitian, metode penelitian, periode penelitian, waktu dan tempat penelitiannya. Untuk mengetahui lebih jelasnya peneliti membuat sebuah tabel kajian terdahulu sebagai berikut:

Tabel 2.1
Kajian Terdahulu

| No | Peneiliti | Judul Penelitian | Variabel Penelitian | Hasil Penelitian | Perbedaan |
|----|------------------------------|--|---|---|--|
| 1 | Dhian Dayinta Pratiwi (2012) | Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR terhadap Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah (Studi kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2005-2010) | Variabel Dependent: ROA. Variabel Independent: CAR, BOPO, NPF, FDR | CAR berpengaruh negatif tapi tidak signifikan ROA. BOPO dan NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Sedangkan FDR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA bank | 1. Variabel Independent 2. Variabel Dependent 3. Objek penelitian 4. Tempat penelitian 5. Waktu dan periode penelitian |
| 2 | Febriana Dwijayanthi (2009) | Menganalisis Pengaruh Inflasi, BI Rate, dan Nilai Tukar Mata Uang terhadap Profitabilitas Bank Periode 2003-2007 | Variabel Dependent: ROA. Variabel Independent: Inflasi, BI Rate, Nilai Tukar Mata Uang | Inflasi dan nilai tukar mata uang berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank. Sedangkan BI Rate tidak signifikan terhadap profitabilitas bank. | 1. Variabel Independent 2. Variabel Dependent 3. Objek penelitian 4. Tempat penelitian 5. Waktu dan periode penelitian |
| 3 | Dhika Rahma Dewi (2010) | Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank di Indonesia | Variabel Dependent: ROA. Variabel Independent: CAR, REO, | CAR dan FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan Rasio | 1. Variabel Independent 2. Variabel Dependent 3. Objek penelitian |

| | | | | | |
|---|----------------------------|--|--|---|--|
| | | | NPF, FDR | Efisiensi Operasional (REO) dan NPF berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA. | 4. Tempat penelitian 5. Waktu dan periode penelitian |
| 4 | Rinda Quratul A'yun (2016) | Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Likuiditas (FDR) Perbankan Syariah (BUS Dan UUS) di Indonesia | Variabel Dependent: FDR Variabel Independent: Inflasi, BI Rate, IHSG, Kurs. | Inflasi, BI Rate, IHSG dan Kurs secara simultan berpengaruh terhadap likuiditas (FDR) perbankan syariah di Indonesia meskipun tingkat pengaruh 43,0%. | 1. Variabel Independent 2. Variabel Dependent 3. Objek penelitian 4. Tempat penelitian 5. Waktu dan periode penelitian |

B. Kajian Teori

1. Faktor Eksternal

a. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Indeks harga saham adalah indeks yang menggambarkan pergerakan atau perubahan harga saham. Indeks harga saham pada dasarnya merupakan ringkasan dari pengaruh simultan dan kompleks dari berbagai macam variabel yang berpengaruh, terutama tentang kejadian-kejadian ekonomi.²⁹

Indeksh Harga Saham Gabungan adalah seluruh saham menggambarkan suatu rangkaian informasi historis mengenai pergerakan harga saham gabungan seluruh saham, sampai pada tanggal waktu tertentu. Biasanya pergerakan harga saham tersebut disajikan setiap hari, berdasarkan harga penutupan dibursa pada hari tersebut.

²⁹ Sukirno, *Makro Ekonomi*, 12

Indeks harga saham disajikan untuk periode tertentu. Dalam hal ini mencerminkan suatu nilai yang berfungsi sebagai pengukuran kinerja suatu saham gabungan dibursa efek. Indeks Harga Saham Gabungan adalah suatu nilai yang digunakan untuk mengukur kinerja gabungan seluruh saham ini adalah kinerja saham yang dimasukkan dalam perhitungan seluruh yang tercatat di bursa efek tersebut.

Adapun metode perhitungan Indeks Harga Saham Gabungan, yaitu :

$$IHSG = \frac{\sum(Ps \times So)}{\sum(Pbase \times Ss)}$$

IHSG : Indeks Harga Saham Gabungan

Ps : Harga Pasar Saham

So : Jumlah saham yang dikeluarkan pada hari dasar

Pbase : Harga dasar saham

Jumlah harga saham yang dikeluarkan pada hari dasar dan tidak bisa berubah selamanya walaupun ada pengeluaran saham baru. Sedangkan pasche menggunakan jumlah saham yang berubah jika ada pengeluaran saham baru.³⁰

b. Kurs atau Nilai Tukar Rupiah

Menurut kuncoro, kurs rupiah adalah nilai tukar sejumlah rupiah yang diperlukan untuk membeli satu US\$ (US Dollar). Nilai tukar tersebut ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan pasar atau istilah lainnya mekanisme pasar. Jika harga rupiah terhadap dollar

³⁰ Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan*, 144-147

melemah, maka sebaliknya permintaan terhadap mata uang dollar akan meningkat. Hal ini disebabkan karena investor cenderung akan melepas rupiah dan akan membeli dollar.

Menurut Douglas Greenwaldi (1982:430) yang dikutip oleh Adiwarmam Karim. *Exchange rates* adalah (nilai tukar uang) atau yang lebih populer disebut dengan kurs mata uang adalah catatan (quotation) harga pasar dari mata uang asing (foreign currency) dalam harga mata uang domestik (domestic currency atau harga mata uang domestik dalam valuta asing).

Nilai tukar uang mempresentasikan tingkat harga pertukaran dari satu mata uang ke mata uang lainnya dan digunakan dalam berbagai transaksi, antara lain transaksi perdagangan internasional, turisme, investasi internasional, ataupun aliran uang jangka pendek antar negara, yang melewati batas-batas geografis maupun batas-batas hukum.

Penentuan kurs valuta asing dapat dibedakan kepada dua sistem: kurs tetap dan kurs fleksibel. yang dimaksud dengan kurs tetap adalah sistem penentuan nilai mata uang asing dimana bank sentral menetapkan harga berbagai mata uang asing tersebut dan harga tersebut tidak diubah dalam jangka masa yang lama. Sedangkan sistem kurs fleksibel adalah nilai mata uang asing yang ditetapkan berdasarkan perubahan permintaan dan penawaran di pasaran valuta asing dari hari ke hari.

Bank sebagaimana bank konvensional akan terpengaruh oleh gejolak mata uang sejauh peranan mata uang tersebut dalam transaksi bank dan sebanyak deposit dalam mata uang asing yang dimiliki oleh bank tersebut. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Maya Fitriyani menemukan.

c. Inflasi

Inflasi adalah kecenderungan dari harga-harga untuk naik secara umum dan terus menerus.³¹ Inflasi merupakan fenomena ekonomi yang selalu menarik untuk dibahas terutama berkaitan dengan dampaknya yang luas terhadap makro ekonomi agregat: pertumbuhan ekonomi, keseimbangan eksternal, daya saing, tingkat suku bunga, dan bahkan distribusi pendapatan. Inflasi juga berperan dalam mempengaruhi mobilitas dana lewat lembaga keuangan formal.³²

Boediono dalam bukunya menyatakan bahwa inflasi adalah kecenderungan dari harga-harga untuk naik secara umum dan terus-menerus. Inflasi yang tinggi akan mengakibatkan daya beli masyarakat menurun dan kenaikan tingkat bunga. Besar kecilnya laju inflasi akan mempengaruhi suku bunga dan kinerja keuangan perusahaan khususnya dari sisi likuiditas dan profitabilitas.³³

Inflasi yaitu kenaikan dalam harga barang dan jasa, yang terjadi karena permintaan bertambah lebih besar dibandingkan dengan penawaran barang pasar. Dengan kata lain, terlalu banyak uang yang

³¹ Budiono, *Ekonomi Makro, Edisi ke-4* (Yogyakarta: BPFE, 2001), 155.

³² Wadud Nafis, *Ekonomi Makro Islam*, 152

³³ Boediono, *Ekonomi Makro, Edisi Ke-4* (Yogyakarta: BPFE, 2001), 4.

memburu barang yang terlalu sedikit. Inflasi biasanya menunjuk pada harga-harga konsumen, tapi bisa juga menggunakan harga-harga lain (harga pedagang besar, upah, harga, asset dan sebagainya). Biasanya diekspresikan sebagai presentase perubahan angka indeks. Tingkat harga yang melambung sampai 100% atau lebih dalam setahun (*hiperinflasi*), menyebabkan hilangnya kepercayaan masyarakat terhadap mata uang.³⁴

2. Murabahah

a. Pengertian Murabahah Secara Bahasa

Kata murabahah berasal dari kata (Arab) *rabaha*, *yurabihu*, *murabahatan*, yang berarti untung atau menguntungkan, seperti ungkapan “*tijaratun rabihahah, wa baa‘u asy-syai murabahatan*” artinya perdagangan yang menguntungkan, dan menjual sesuatu barang yang memberi keuntungan.³⁵ Kata murabahah juga berasal dari kata *ribhun* atau *rubhun* yang berarti tumbuh, berkembang, dan bertambah.³⁶

b. Pengertian Murabahah Secara Istilah

Menurut fuqaha (para ahli hukum Islam), pengertian murabahah adalah “*al-bai‘ bira ‘sil maal waribhun ma‘lum*” artinya jual beli dengan harga pokok ditambah keuntungan yang diketahui.³⁷ Ibn Jazi menggambarkan jenis transaksi ini ”penjual barang memberitahukan

³⁴ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar, Edisi Ke-3, cetakan Ke-20* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 337.

³⁵ Asy-Syihab al-Jundi, *Al-‘aqdu al-Murabahah baina al-Fiqh al-Islami wa al-Ta‘amuli al-Mashrafi* (Saudi Arabia: Dar al-Nahdhah al-‘Arabiyyah, 1986), 15.

³⁶ Muhammad Usman Syubair, *Al-Mu‘amalat al-Muliyah al-Mu‘ashirah fi al-Fiqh al-Islami* (Yordan: Dar al-Nafais, 1996) 216.

³⁷ Ibn Qudamah, *Al-Mugmi*, Juz IV, 199.

kepada pembeli harga barang dan keuntungan yang akan diambil dari barang tersebut”.³⁸

Para fuqaha mensifati murabahah sebagai bentuk jual beli atas dasar kepercayaan (dhaman buyu“ al-amanah). Hal ini mengingat penjual percaya kepada pembeli yang diwujudkan dengan menginformasikan harga pokok barang yang akan dijual berikut keuntungannya kepada pembeli.³⁹

Menurut Dewan Syariah Nasional, murabahah, yaitu menjual suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai laba.⁴⁰ Murabahah menurut Peraturan Bank Indonesia No. 7/46/PBI/2005 tentang Akad Penghimpunan dan Penyaluran Dana Bagi Bank yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah adalah jual beli barang sebesar harga pokok barang ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati.⁴¹ Murabahah menurut Undang-undang No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah adalah Akad Pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai keuntungan yang disepakati.

³⁸ Muhammad Usman Syubair, 217.

³⁹ *Ibid.*

⁴⁰ Fatwa DSN No. 04/DSN-MUI/IV/2000: *Murabahah*

⁴¹ Pasal 1 angka 7 Peraturan Bank Indonesia No. 7/46/PBI/2005 tentang Akad Penghimpunan dan Penyaluran Dana Bagi Bank yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah.

Pasal 1 angka 7 Peraturan Bank Indonesia No. 7/46/PBI/2005 tentang Akad Penghimpunan dan Penyaluran Dana Bagi Bank yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah.

c. Pengertian Murabahah dalam Praktik

Pengertian murabahah dalam praktik adalah apa yang diistilahkan dengan *bai al- murabahah liamir bisy-syira*, yaitu permintaan seseorang atau pembeli terhadap orang lain untuk membelikan barang dengan ciri-ciri yang ditentukan. Untuk singkatnya bentuk ini dinamakan Murabahah Permintaan/Pesanan Pembeli (MPP). MPP ini merupakan dasar kesepakatan dari terjadinya transaksi jual beli barang dan permintaan/pesanan tersebut dianggap bersifat lazim (pasti/mengikat) bagi pemesan. Sedangkan besarnya keuntungan, harga jual, penyerahan barang, dan cara pembayaran dalam MPP ini ditentukan atas kesepakatan para pihak.⁴²

Dalam jual beli MPP ini ada 3 (tiga) pihak yang terlibat, yaitu A, B, dan C. A meminta kepada B untuk membelikan barang untuk keperluan A. B tidak memiliki barang-barang tersebut tetapi berjanji untuk membelikannya dari pihak lain, yaitu C. B adalah sebagai perantara dan penjual, dan dalam perjanjian MPP hubungan hukum terjadi antara A dan B. Bentuk perjanjian murabahah ini diartikan sebagai menjual suatu komoditi dengan harga yang ditentukan penjual (B) ditambah dengan keuntungan (untuk B) dan dibeli oleh A.

⁴² Muhammad Usman Syubair, *Ibid.*, hlm. 264.

Menurut Yusuf al-Qardhawi, dalam MPP ini ada dua unsur utama yang perlu dipahami, yaitu adanya wa`ad (janji), artinya janji untuk membelikan barang yang diminta pembeli dan janji penjual untuk meminta keuntungan dari barang tersebut. Di samping itu, disepakati pula oleh pembeli dan penjual bahwa janji ini bersifat mengikat (iltizam) yang kemudian akan dilakukan pembayaran dengan cara ditangguhkan (*muajjal*).⁴³

Berdasarkan penjelasan tersebut, unsur-unsur MPP bila diterapkan dalam perbankan syariah adalah sebagai berikut:

- 1) Pembeli menentukan barang yang dikehendaki disertai karakteristiknya, dan meminta pihak bank untuk membeli dan menentukan harganya.
- 2) Pihak bank mencari barang yang sesuai dengan permintaan pembeli kepada pemasok/penyedia barang baik atas inisiatifnya atau atas rekomendasi dari pembeli.
- 3) Pihak bank membeli barang dari pemasok/penyedia barang secara tunai sehingga barang tersebut menjadi milik bank.
- 4) Setelah bank mendapatkan informasi barang yang dibutuhkan berikut harganya, kemudian menentukan harga jual kepada pembeli berikut syarat-syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh pembeli.

⁴³ Yusuf al-Qardhawi, *Bai' al-Murabahah li amir Bisysyira Kama Tajriyatul Mushrif al- Syariyyah* (Kairo, Maktabah Wahbah), 25-26.

- 5) Pihak pembeli memenuhi ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat yang ditentukan oleh bank berikut tata cara pembayarannya.
- 6) Pembeli menandatangani akad murabahah dengan bank atas barang/objek yang telah disepakati dengan harga jual bank yang terdiri dari harga pokok dan margin keuntungan, kemudian bank menyerahkan barang tersebut kepada nasabah sebagai pembeli.

d. Rukun Murabahah

Rukun murabahah adalah sama dengan rukun jual beli pada umumnya, yaitu adanya penjual (al-bai''), pembeli (al-musyitari''), barang yang dibeli (al-mabi''), harga (al-tsaman), dan shigat (ijab-qabul).

e. Dasar Hukum Murabahah

Karena murabahah ini merupakan salah satu bentuk jual beli, mayoritas ulama berpendapat bahwa dasar hukum murabahah ini sama seperti dalam dasar hukum jual beli pada umumnya. Diantara dasar hukum yang digunakan jumhur ulama adalah Alquran dan Hadis Rasulullah saw. Ayat-ayat Alquran yang dimaksud adalah sebagai berikut tertuang dalam Alquran Surah QS. An-Nisa (4): 29;

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ

رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

QS. Al-Baqarah (2): 275;

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ
الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ
اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا
سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا
خَالِدُونَ

Artinya : “Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya”.

Hadis Riwayat Ibn Majah: Dari Suhaib al-Rumi r.a, bahwa Rasulullah Saw, bersabda : “Tiga hal yang di dalamnya terdapat keberkatan : jual beli secara tangguh, muqaradhan (mudharabah), dan mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan rumah, bukan untuk dijual” (HR. Ibn Majah).

Bagi Jumhur ulama, murabahah adalah salah satu jenis jual beli yang diharamkan oleh syara. Oleh sebab itu, secara umum ia tunduk kepada rukun dan syarat jual beli murabahah ini, yaitu:⁴⁴

- 1) Penjual hendaknya menyatakan modal yang sebenarnya bagi barang yang hendak dijual;
- 2) Pembeli setuju dengan keuntungan yang ditetapkan oleh penjual sebagai imbalan dari harga perolehan/harga beli barang, yang selanjutnya menjadi harga jual barang secara murabahah;
- 3) Sekiranya ada ketidakjelasan/ketidakcocokan masalah harga jual barang, maka pihak pembeli boleh membatalkan akad yang telah dijalankan, sehingga bubarlah jual beli secara murabahah tersebut;
- 4) Barang yang dijual secara murabahah bukan barang ribawi.

f. Murabahah dalam Lembaga Keuangan Syariah

Dalam Lembaga Keuangan Syariah selanjutnya disebut LKS, khususnya perbankan syariah, bai' al-murabahah diterapkan sebagai produk pembiayaan untuk membiayai pembelian barang-barang konsumen, kebutuhan modal kerja, dan kebutuhan Investasi. Pembiayaan dalam bentuk konsumen seperti pembelian kendaraan, rumah dan barang-barang multiguna (barang elektronik, perlengkapan rumah tangga, renovasi rumah dan barang-barang kebutuhan konsumen lainnya). Misalnya, pembiayaan modal kerja untuk membeli bahan baku kertas dalam rangka pesanan percetakan, merchandise inventory, raw

⁴⁴ Mahsin B. Hj. Mansoor, *Prinsip dan Operasi Perbankan Islam* (Kuala Lumpur), 29-30.

material inventory, dan barang modal, serta modal kerja yang tidak berkelanjutan. Begitu juga, pembiayaan untuk yang bersifat investasi, seperti untuk membeli mesin-mesin dan peralatan untuk peningkatan dan pembaruan teknologi.

Mekanisme penerapan murabahah di LKS, didasarkan pada asumsi bahwa nasabah membutuhkan barang atau objek tertentu, tetapi kemampuan finansial tidak cukup untuk melakukan pembayaran secara tunai. Untuk itulah maka nasabah berhubungan dengan LKS. Namun karena LKS pada umumnya tidak memiliki inventory terhadap barang atau objek yang dibutuhkan nasabah, maka LKS melakukan pembelian atas barang yang diinginkan nasabah kepada pihak lainnya seperti kepada supplier/pemasok, dealer, developer, atau penyedia barang lainnya. Dengan demikian, disatu sisi LKS bertindak selaku penjual, dan di sisi lain bertindak selaku pembeli, yang kemudian akan menjualnya kembali kepada nasabah pemesan dengan harga jual yang disepakati.

Harga yang disepakati adalah harga jual, yaitu harga beli plus margin dan biaya-biaya yang timbul dari proses pembelian barang tersebut. Apabila harga pembelian dari supplier atau pemasok yang dibeli oleh LKS mendapat potongan harga/diskon, dan hal tersebut terjadi sebelum dilakukan perjanjian (akad) dengan nasabah, maka potongan harga/diskon tersebut merupakan hak nasabah, sehingga harga jual adalah harga setelah diskon. Akan tetapi, apabila potongan harga

itu terjadi setelah akad dilakukan, maka pembagian diskon tersebut dilakukan berdasarkan perjanjian yang dimuat dalam akad antara LKS dan nasabah.⁴⁵

Sebelum melakukan pembelian barang terhadap supplier, LKS dapat meminta urbun yaitu uang muka pembelian kepada nasabah apabila kedua belah pihak bersepakat. Apabila akad murabahah dilaksanakan, urbun tersebut menjadi bagian pembayaran piutang murabahah. Apabila batal, yaitu tidak terjadi transaksi murabahah, maka urbun dikembalikan kepada nasabah setelah dikurangi dengan kerugian yang ditanggung oleh LKS. Jika urbun itu lebih kecil dari kerugian LKS, maka LKS dapat meminta tambahan dari nasabah.⁴⁶

Pada saat harga jual disepakati, maka pihak LKS menyerahkan barang yang dipesan tersebut sesuai dengan kuantitas, kualitas, tempat, dan waktu yang disepakati. Apabila aktiva/barang yang telah dibeli LKS (sebagai penjual) mengalami penurunan nilai sebelum diserahkan kepada pembeli, maka penurunan nilai tersebut menjadi beban LKS, dan LKS mengganti barang tersebut atau mengurangi nilai jual sesuai kesepakatan, sehingga yang diserahkan tersebut benar-benar barang sesuai permintaan nasabah.

Pada saat sudah terjadi serah terima barang antara LKS dan nasabah debitur, maka kewajiban nasabah adalah melakukan pembayaran sesuai kesepakatan, baik secara angsuran atau di akhir

⁴⁵ Fatwa DSN No. 16/DSN-MUI/IX/2000 tentang Diskon dalam *Murabahah*.

⁴⁶ Fatwa DSN No. 13/DSN-MUI/IX/2000 tentang Uang Muka dalam *Murabahah*.

secara lumpsum. Manakala nasabah ingin mempercepat cicilan atau ingin melunasi piutangnya sebelum jatuh tempo, maka boleh saja nasabah mengajukannya kepada LKS, dan atas tindakan nasabah melakukan pembayaran lebih cepat dari waktu yang disepakati tersebut. LKS dapat memberikan potongan pelunasan dari kewajiban pembayaran tersebut sesuai kebijakan dan pertimbangannya.⁴⁷ Oleh karena diserahkan kepada kebijakan dan pertimbangan LKS, maka berkaitan dengan potongan pelunasan dalam murabahah tidak perlu dimasukkan dalam akad.⁴⁸

Dengan memperhatikan mekanisme murabahah tersebut, jelas sekali bahwa LKS sebagai penjual harus memiliki barang dan diserahkan barang tersebut kepada pembeli. Manakala hal tersebut tidak dilakukan, maka secara konseptual transaksi tersebut tidak sesuai dengan kriteria dari transaksi murabahah. Oleh karena itu, Chapra menjelaskan perbedaan transaksi murabahah dengan instrument berdasarkan bunga sebagai berikut: pertama, cara-cara murabahah lebih merupakan transaksi penjualan daripada transaksi pinjaman langsung dan pemberian pinjaman. Kedua, syariah tidak membolehkan orang untuk menjual atau menyewakan apa yang tidak dimilikinya, penyedia jasa keuangan mengambil resiko begitu ia memperoleh kepemilikan dan barang-barang untuk dijual atau disewakan. Ketiga, yang dinyatakan dalam kasus transaksi penjualan adalah harga bukan suku bunga, dan

⁴⁷ Fatwa DSN No. 23/DSN-MUI/III/2002 tentang Potongan Pelunasan dalam *Murabahah*.

⁴⁸ Fatwa DSN No. 46/DSN-MUI/II/2005 tentang Potongan Tagihan *Murabahah*.

begitu harga ditetapkan maka tidak dapat diubah jika terdapat penundaan pembayaran karena kondisi-kondisi yang tidak dapat diramalkan.⁴⁹ Dengan begitu jelasnya mekanisme transaksi murabahah di LKS, maka produk ini termasuk produk yang populer. Hal ini juga didasari oleh pertimbangan bahwa:

- 1) Murabahah sebagai bentuk investasi pembiayaan berjangka pendek bila dibandingkan dengan profit and loss sharing (PLS) adalah lebih mudah;
- 2) Keuntungan dalam murabahah dapat ditentukan secara pasti yang merupakan jaminan bagi LKS dalam memberikan return kepada penyimpan dana dan juga dapat melakukan perbandingan dengan tingkat bunga yang ada di bank konvensional;
- 3) Murabahah terhindar dari ketidakmenentuan yang melekat pada *earring of business* bila dibandingkan dilakukan dengan sistem PLS;
- 4) Dalam murabahah LKS tidak diperkenankan mencampuri kegiatan usaha nasabah karena LKS bukan mitra, tetapi hubungannya dalam murabahah lebih kepada penjual dan pembeli atau pemberi dan penerima pembiayaan.

⁴⁹ Chapra, M. Umer, *The Future of Economics: An Islamic Perspective*, Leicester (UK: The Islamic Foundation, 2000), 267.

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah berdirinya BNI dan BNI Syariah⁵⁰

Sejak awal didirikan pada tanggal 5 Juli 1946, sebagai Bank Pertama yang secara resmi dimiliki Negara RI, BNI merupakan pelopor terciptanya berbagai produk dan layanan jasa perbankan. BNI terus memperluas perannya, tidak hanya terbatas sebagai bank pembangunan, tetapi juga ikut melayani kebutuhan transaksi perbankan masyarakat umum dengan berbagi segmentasinya, mulai dari Bank Terapung, Bank Sarinah (bank khusus perempuan) sampai dengan Bank Bocah khusus anak-anak. Seiring dengan pertambahan usianya yang memasuki 67 tahun, BNI tetap kokoh berdiri dan siap bersaing di industri perbankan yang semakin kompetitif. Dengan semangat “Tak Henti Berkarya” BNI akan terus berinovasi dan berkreasi, tidak hanya terbatas pada penciptaan produk dan layanan perbankan, bahkan lebih dari itu BNI juga bertekad untuk menciptakan “*value*” pada setiap karyanya.

Berdiri sejak 1946, BNI yang dahulu dikenal sebagai Bank Negara Indonesia, merupakan Bank pertama yang didirikan dan dimiliki oleh Pemerintah Indonesia. Sejalan dengan keputusan penggunaan tahun pendirian sebagai bagian dari identitas perusahaan, nama Bank Negara Indonesia 1946 resmi digunakan mulai akhir tahun 1968. Perubahan ini

⁵⁰ www.bnisyariah.co.id (diakses pada tanggal 20 Mei 2018).

menjadikan Bank Negara Indonesia lebih dikenal sebagai “BNI 46” dan ditetapkan bersamaan dengan perubahan identitas perusahaan tahun 1988.1 Dari tahun ke tahun BNI selalu menunjukkan kekuatannya dalam industri perbankan dan kepercayaan masyarakat pun terbangun dalam memilih Bank Negara Indonesia sebagai pilihan tempat penyimpanan segala alat kekayaan yang terpercaya. Permintaan akan perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah pun mulai bermunculan yang pada akhirnya BNI membuka layanan perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah dengan konsep dual system banking, yakni menyediakan layanan perbankan umum dan syariah sekaligus. Hal ini sesuai dengan UU No. 10 Tahun 1998 yang memungkinkan bank-bank umum untuk membuka layanan syariah, diawali dengan pembentukan Tim Bank Syariah di Tahun 1999, Bank Indonesia kemudian mengeluarkan ijin prinsip dan usaha untuk beroperasinya unit usaha syariah BNI. Setelah itu BNI Syariah menerapkan strategi pengembangan jaringan cabang, syariah sebagai berikut :

- a. Tepatnya pada tanggal 29 April 2000 BNI Syariah membuka 5 kantor cabang syariah sekaligus di kota-kota potensial, yakni: Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin.
- b. Tahun 2001 BNI Syariah kembali membuka 5 kantor cabang syariah yang difokuskan ke kota-kota besar di Indonesia, yakni : Jakarta (2 cabang), Bandung, Makassar, dan Padang.

- c. Seiring dengan perkembangan bisnis dan banyaknya permintaan masyarakat untuk layanan perbankan syariah, tahun 2002 lalu BNI Syariah membuka dua kantor cabang syariah baru di Medan dan Palembang.
- d. Di awal tahun 2003, dengan pertimbangan *load* bisnis yang semakin meningkat sehingga untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, BNI Syariah melakukan relokasi kantor cabang syariah dari Jepara ke Semarang. Sedangkan untuk melayani masyarakat kota Jepara, BNI Syariah membuka Kantor Cabang Pembantu Syariah Jepara.
- e. Pada bulan Agustus dan September 2004, BNI Syariah membuka layanan BNI Syariah Prima di Jakarta dan Surabaya. Layanan ini diperuntukkan untuk individu yang membutuhkan layanan perbankan yang lebih personal dalam suasana yang nyaman.

Dari awal beroperasi hingga kini, BNI Syariah menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Disamping itu komitmen Pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat.

2. VISI dan MISI BNI Syariah

a. VISI

Menjadi Bank Syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja.

b. MISI

- 1) Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.
- 2) Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah.
- 3) Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.
- 4) Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi sebagai pegawai sebagai perwujudan ibadah.
- 5) Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.

3. Struktur Organisasi dan Diskripsi Tugas

1) Struktur Organisasi, Pelayanan & Operasi Cabang PT Bank BNI Syariah⁵¹

Dalam mendirikan sebuah Perbankan Syariah ini maka dibentuklah sebuah tim khusus yang menangani pendirian sebuah bank.

Tim tersebut beranggotakan sebagai berikut :

| | |
|------------------------------------|-----------------------------|
| Pemimpin Cabang | : Aprilina Pitra Ardiati |
| Pemimpin Bidang Operasional | : Indra Nova |
| Pemimpin Bidang Bisnis | : Anton Wibisono |
| Pemimpin Kantor Cabang Pembantu | : Muhammad Wahyudi Penyelia |
| Pelayanan Nasabah | : Ahmad Zaenal Arfian |
| Penyelia Sales Marketing Executive | : Wawan Indra Purwono |

⁵¹ *Ibid.*

| | |
|----------------------------|----------------------|
| Penyelia Pemasaran | : Lies Harini |
| Penyelia Processing | : Oktavin Suharto |
| Penyelia Operasional | : Hasanuddin |
| Penyelia Keuangan dan Umum | : Hernowo Widiatmiko |

2) Deskripsi Tugas

1) Cabang/Direksi

Terdiri dari seorang pemimpin cabang, direksi memimpin serta mengawasi kegiatan bank sehari-hari sesuai dengan kebijaksanaan umum yang telah disetujui dalam anggaran dasar.

Tugas dan tanggungjawab;

- a) Merumuskan dan mengusulkan kebijaksanaan umum bank untuk masa yang akan datang kepada dewan komisaris agar tercapai tujuan kontinuitas operasional perusahaan.
- b) Menyusun dan mengusulkan rencana anggaran perusahaan dan rencana kerja untuk tahun buku yang baru kepada dewan komisaris.
- c) Mengajukan rencana dan perhitungan laba rugi tahunan serta laporan-laporan berkala lainnya kepada dewan komisaris untuk mendapatkan penilaian.
- d) Menyetujui pemindah tangan saham – saham kepada pemilik baru yang ditunjukan atau dipilih oleh pemegang saham lama, setelah mengikuti prosedur yang ditetapkan dalam anggaran dasar mengenai pemindah tangan saham-saham.

- e) Mengundang pemegang saham untuk menghadiri RUPS.
- f) Mengajukan kepada dewan komisaris, jenis pelayanan baru yang dapat diberikan bank kepada masyarakat untuk disetujui.
- g) Memberi persetujuan atas penggunaan formulir-formulir dan dokumen-dokumen lainnya dalam transaksi-transaksi bank.
- h) Menyetujui pembiayaan yang jumlahnya tidak melampaui batas wewenang direksi.
- i) Mengangkat pejabat-pejabat bank yang akan diberi tanggung jawab untuk mengawasi kegiatan bank.
- j) Menyetujui besarnya gaji dan tunjangan lainnya yang harus dibayarkan kepada pejabat dan pegawai bank.
- k) Mengamankan harta kekayaan bank agar terlindungi dari bahaya kebakaran, pencurian, perampokan dan kerusakan.
- l) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh dewan komisaris.
- m) Menyusun dan tanggung jawab atas penyusunan rencana kerja yang dituangkan dalam rencana kerja bank yang akan disampaikan kepada Bank Indonesia.
- n) Melaksanakan langkah-langkah perbaikan atas ketidaksesuaian dalam penyaluran dana yang ditemui oleh SKAI (Satuan Kerja Audit Internal).
- o) Melaksanakan ketaatan bank terhadap ketentuan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku. Melaporkan secara

berkala dan tertulis kepada komisaris disertai langkah-langkah perbaikan yang telah, sedang dan sekurang-kurangnya mengenai :

- (1) Perkembangan dan kualitas portofolio penyaluran dana secara keseluruhan.
- (2) Perkembangan dan kualitas penyaluran dana yang diberikan kepada pihak yang terkait maupun yang tidak terkait.
- (3) Temuan-temuan penting dalam penarikan dana yang dilaporkan SKAI.
- (4) Pelaksanaan operasional kerja sebagaimana telah tertuang dalam rencana kerja bank yang disampaikan kepada Bank Indonesia.

2) *Account Officer/Relationship Officer*

Tugas dan tanggung jawab;

- a) Melakukan survey dan prospek terhadap nasabah yang mengajukan pembiayaan.
- b) Melakukan analisa setelah melakukan survey/prospek terhadap data-data yang dipakai dalam pengajuan pembiayaan.
- c) Melakukan pantauan dan pembinaan terhadap aktifitas nasabah.
- d) Memberikan surat peringatan kepada nasabah yang lalai atau wanprestasi terhadap akad.

3) Manager Operasional

Tugas dan tanggung jawab;

- a) Membantu terlaksananya tugas direksi dan bagian-bagian lainnya dalam pengadaan sarana operasional dan fasilitas-fasilitas lainnya.
- b) Memantau perkembangan asset dan likuiditas perusahaan.
- c) Melakukan checker terhadap transaksi yang sesuai dengan ketentuan perusahaan.
- d) Mengerjakan dan bertanggung jawab terhadap pekerjaan teller, accounting, admin PYD/legal dan umum jika yang bersangkutan berhalangan hadir.
- e) Memback-up semua bagian operasional jika ada bagian tugas tertentu di dalam operasional yang diadakan.
- f) Melakukan koordinasi dengan bagian marketing untuk kelancaran operasional sehari-hari.

Wewenang :

- a) Mengarahkan personil untuk melancarkan operasional.
 - b) Mengawasi sistem dan prosedur operasional yang dijalankan.
- ### 4) Hukum/Administrasi Umum

Tugas dan tanggung jawab;

- a) Mengkoordinir dan mengawasi semua aktifitas yang berhubungan dengan pembiayaan.

- b) Mengikuti perkembangan proses permohonan pembiayaan setiap nasabah dalam hal pemeriksaan kelengkapan dokumen pembiayaan.
- c) Mengurus kelengkapan dokumen yang berhubungan dengan pembiayaan yang akan atau telah diberikan kepada nasabah seperti surat-surat perjanjian pembiayaan, surat-surat jaminan dan sebagainya sampai dengan pembiayaan cair.
- d) Mengawasi dan mengatur pengarsipan terhadap semua dokumen yang berhubungan dengan pembiayaan menurut sistem dan data yang telah ditentukan.
- e) Mengatur peminjaman arsip dokumen kepada pegawai berwenang dan menghindari kerusakan atau kehilangan atas dokumen-dokumen tersebut.
- f) Menyiapkan dan membuat surat-surat pengikatan atau pembiayaan yang telah disetujui.
- g) Menyimpan akte pendirian bank dan perubahannya.
- h) Melakukan peninjauan kelengkapan baik bersama manager marketing/coordinator wilayah mengenai data-data permohonan pembiayaan dengan kondisi sebenarnya.
- i) Menilai secara jaminan pembiayaan yang diajukan oleh nasabah.
- j) Mengatur pelaksanaan eksekusi jaminan.
- k) Mengajukan dan menjawab perkara bila sampai ke pengadilan.

- l) Membantu direksi dalam pembuatan surat-surat yang berhubungan dengan administrasi umum.

Setiap bagian tersebut di atas, satu dengan yang lainnya selalu mengadakan konsolidasi terhadap aktifitas perbankan.

4. Produk dan Aplikasi Akad

a. Simpanan

1) Transaksional

- a) Simpanan titipan / *wadhi'ah* (Tabungan iB hasanah wadiah, tabunganku iB, Tabungan Tunas Hasanah, Giro iB hasanah).
- b) Simpanan investasi/*mudharabah* (Tabungan iB hasanah, iB hasanah *Mudharabah*, Tabungan iB Prima Hasanah, Tabungan iB Bisnis Hasanah).

2) Non Transaksional

- a) Simpanan investasi/*mudharabah* (tabungan iB Tapenas Hasanah, Deposito iB Hasanah).
- b) Tabungan iB Hasanah

Investasi dana yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan akad *Mudharabah Muthlaqah* atau simpanan dana yang menggunakan akad *wadhi'ah* yang memberikan berbagai fasilitas serta kemudahan bagi nasabah dalam mata uang rupiah dengan memakai akad *Mudharabah Muthlaqah dan Wadhi'ah*.

a) Tabungan iB Hasanah (*classic*)

Bentuk investasi dana untuk menampung setoran *cash collateral* pada setiap penerbitan hasanah *card classic* yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan akad *Mudharabah*.

b) Tabungan iB Hasanah non perorangan

Bentuk investasi dana yang dikelola berdasarkan prinsip syariah akad *mudharabah* atau simpanan dana yang menggunakan akad *wadiah* yang memberikan berbagai fasilitas serta kemudahan bagi nasabah non perorangan. Dengan memakai akad : *Mudharabah Muthlaqah* dan *Wadhi'ah*.

c) Tabungan iB Hasanah (Mahasiswa/Anggota)

Tabungan yang dibuat berdasarkan kesepakatan bersama atau *Memorandum of Understanding (MOU)* antara pihak perusahaan/ lembaga/assosiasi/profesi/perguruan tinggi dengan BNI Syariah. Dengan memakai akad : *Mudharabah Mutlaqah* dan *Wadhi'ah*

d) Deposito iB Hasanah

Simpanan berjangka yang ditujukan untuk investasi bagi nasabah perorangan dan perusahaan, dengan menggunakan prinsip *Mudharabah Muthlaqah*. Bank mengelola dana nasabah dengan cara disalurkan melalui pembiayaan usaha produktif yang sesuai dengan prinsip

syariah dan menghasilkan bagi hasil yang kompetitif bagi nasabah.

e) Giro iB Hasanah

Simpanan transaksional yang bertujuan sebagai alat transaksi pembayaran yang menggunakan prinsip *Wadiah Yadh Dhamanah*, dengan *system online* di kantor cabang BNI syariah di seluruh Indonesia, semakin mendukung kepastian bisnis nasabah.

f) Tabungan iB Bisnis Hasanah

Simpanan transaksional untuk Nasabah yang aktif bertransaksi untuk bisnis atau wirausaha, dan menginginkan catatan transaksi rekening yang lebih detail dalam buku tabungan Nasabah. Dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan akad *mudharabah muthlaqah*, dan memberikan bagi hasil yang lebih kompetitif.

g) Tabungan iB THI Hasanah

Tabungan perencanaan haji merupakan tabungan perencanaan haji dengan menggunakan bagi hasil dengan manfaat lebih. Terhubung dengan layanan *online Siskohat*, semakin mempermudah keberangkatan nasabah ke Tanah Suci.

Tabel 3.1
Contoh perhitungan jumlah uang yang disetorkan nasabah untuk tabungan
iB THI Hasanah

| Jangka waktu | Setoran bulanan | Setoran harian |
|--------------|-----------------|----------------|
| 1 tahun | Rp 2.887.374,- | Rp 96.246,- |
| 2 tahun | Rp 1.427.821,- | Rp 47.594,- |
| 3 tahun | Rp 941.382,- | Rp 31.379,- |
| 4 tahun | Rp 698.222,- | Rp 23.274 |
| 5 tahun | Rp 552.372,- | Rp 18.412 |

5. Jumlah Nasabah BNI Syariah

BNI Syariah Cabang Dharmawangsa Surabaya berdiri mulai tahun 2011, pada saat itu jumlah nasabah masih belum pesat seperti sekarang, menurut salah seorang pegawai pelayanan BNI Syariah “dulu waktu tahun 2011 awal buka (juni) itu nasabahnya masih sedikit dek, pegawainya juga masih sedikit. Bisa di katakan dalam sehari itu masih dapat 1-2 nasabah, pokoknya masih belum nyampe 5 lah masih kayak di Capem gitu”²⁴ perhari dapat 2 nasabah 2×30 (jumlah perhari dalam 1bulan) = 60. Pada tahun 2011 awal jumlah nasabah BNI Syariah cabang Dharmawangsa dalam 1bulan bisa mendapatkan 60 nasabah. Di pertengahan berdirinya bank jumlah nasabah meningkat yaitu dalam 1hari bank bisa mendapatkan 2 - 5 nasabah, 5×30 (jumlah perhari dalam 1bulan) = 150, pada pertengahan tahun 2011 bank bisa mendapatkan nasabah 150 orang dalam 1bulan. Pada saat itu juga bank BNI Syariah cabang dharmawangsa juga menciptakan inovasi – inovasi terbaru dan memperluas pemasaran untuk menarik minat nasabah, pada tahun 2012 awal jumlah nasabah di BNI Syariah cabang Dharmawangsa meningkat yaitu dalam sehari bisa

memperoleh 5 – 8 nasabah, 8×30 (jumlah perhari dalam 1bulan) = 240. Jadi pada awal tahun 2012 PT Bank BNI Syariah cabang Dharmawangsa Surabaya bisa mendapatkan 240 nasabah dalam jangka waktu 1bulan. Pada pertengahan tahun 2012 jumlah nasabah kian meningkat, dalam jangka waktu 1hari bank bisa mendapatkan 8 – 13 nasabah, $13 \times 30 = 390$, dan dalam jangka waktu 1bulan bank bisa mendapatkan 390 nasabah. Munculnya produk – produk, tehnologi, stategi, promosi baru dan pelayanan yang sangat nyaman dari BNI Syariah membuat calon nasabah semakin tertarik / berminat untuk menjadi nasabah di BNI Syariah cabang Dharmawangsa Surabaya, pada awal tahun 2013 muncul lah Produk baru dari pemerintah yaitu produk TabunganKu yang saat itu sedang gencar d minati nasabah yang masih berprofesi pelajar / mahasiswa karna produk tabunganku bebas dari biaya admin dan bagi hasil, dengan setoran awal Rp 20.000, saat itu juga pada tahun 2013 jumlah nasabah bank BNI Syariah cabang Dharmawangsa Surabaya semakin meningkat, bank bisa mendapatkan nasabah 10 – 17 nasabah dalam waktu 1hari, 17×30 (jumlah perhari dalam 1bulan) = 510. Pada awal tahun 2013 bank BNI Syariah cabang Dharmawangsa dalam jangka waktu 1bulan bisa memperoleh 510 nasabah. Dan pada pertengahan tahun 2013 sampai sekarang jumlah nasabah kian berkembang yaitu dari jumlah minimal 17 – 30 nasabah dalam sehari, 30×30 (jumlah perhari dalam 1bulan) = 900. Pada tahun 2013 bank BNI Syariah cabang Dharmawangsa memperoleh 900 nasabah dalam jangka waktu 1bulan.

Tabel 3.2
Data jumlah nasabah BNI Syariah cabang Dharmawangsa Surabaya

| Tahun | Data jumlah nasabah dalam 1 bulan |
|-------------|-----------------------------------|
| 2011 | 60 |
| 2011* | 150 |
| 2012 | 240 |
| 2012* | 390 |
| 2013 | 510 |
| 2013 – 2014 | 900 |

B. Penyajian Data

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian data *time series*. Populasi dalam penelitian ini adalah Data Statistik BNI (Bank Negara Indonesia) yang diperoleh dari website resmi Bank Indonesia, Otoritas Jasa dan Keuangan, Badan Pusat Statistik Indonesia selama periode Januari 2014 – Desember 2016. Sampel dalam penelitian ini adalah mengenai data Inflasi, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Kurs (Nilai tukar mata uang) Bank Negara Indonesia.

IAIN JEMBER

Tabel 3.3
Data Inflasi Nasional Per Januari 2015-Desember 2016

| Tahun/Bulan | Januari | Februari | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | September | Oktober | November | Desember |
|-------------|---------|----------|-------|-------|------|------|------|---------|-----------|---------|----------|----------|
| 2014 | 8.22 | 7.75 | 7.32 | 7.25 | 7.32 | 6.70 | 4.53 | 3.99 | 4.53 | 4.83 | 6.23 | 8.36 |
| 2015 | 6.96 | 6.29 | 6.38 | 6.79 | 7.15 | 7.26 | 7.26 | 7.18 | 6.83 | 6.25 | 4.89 | 3.35 |
| 2016 | 4.14 | 4.42 | 4.45 | 3.60 | 3.33 | 3.45 | 3.21 | 2.79 | 3.07 | 3.31 | 3.58 | 3.02 |

(sumber data; laporan bulanan Bank Indonesia)

Tabel 3.4
Data Indeks Harga Saham Gabungan Per Januari 2015-Desember 2016
(Diambil Setiap Akhir Bulan)

| Tahun/Bulan | Januari | Februari | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | September | Oktober | November | Desember |
|-------------|---------|----------|-------|-------|-------|-------|-------|---------|-----------|---------|----------|----------|
| 2014 | 4.418 | 4.620 | 4.768 | 4.840 | 4.893 | 4.878 | 5.088 | 5.136 | 5.137 | 5.089 | 5.149 | 5.226 |
| 2015 | 5.289 | 5.450 | 5.518 | 5.086 | 5.216 | 4.910 | 4.802 | 4.509 | 4.223 | 4.455 | 4.446 | 4.593 |
| 2016 | 4.615 | 4.770 | 4.845 | 4.838 | 4.796 | 5,016 | 5.215 | 5.386 | 5.364 | 5.422 | 5.148 | 5.296 |

(sumber data; bursa efek Indonesia)

Tabel 3.5
Nilai Tukar (Kurs) Per Januari 2015-Desember 2016
(Diambil Setiap Akhir Bulan)

| Tahun/Bulan | Januari | Februari | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | September | Oktober | November | Desember |
|-------------|---------|----------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|-----------|---------|----------|----------|
| 2014 | 12.226 | 11.643 | 11.404 | 11.532 | 11.611 | 11969 | 11.591 | 11.717 | 12.212 | 12.082 | 12.196 | 12.440 |
| 2015 | 12.625 | 12.863 | 13.084 | 12.937 | 13.211 | 13.332 | 13.481 | 14.027 | 14.657 | 13.639 | 13.840 | 13.795 |
| 2016 | 13.846 | 13.395 | 13.276 | 13.204 | 13.615 | 13.180 | 13.094 | 13.300 | 12.998 | 13.051 | 13.563 | 13.436 |

(sumber data; laporan keuangan Bank Indonesia)

Table 3.6
Data Inflasi, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), dan Kurs
Bank BNI Syariah Jember
Per Januari 2015-Desember 2016

| No. | Bulan | Inflasi | IHSG | Kurs | Margin pembiayaan murabahah |
|-----|----------------|---------|-------|--------|-----------------------------|
| 1. | January 2014 | 8.22 | 4.418 | 12.226 | 8.258.047 |
| 2. | February 2014 | 7.75 | 4.620 | 11.634 | 8.505.370 |
| 3. | Maret 2014 | 7.32 | 4.768 | 11.404 | 8.944.383 |
| 4. | April 2014 | 7.25 | 4.840 | 11.532 | 9.260.572 |
| 5. | Mei 2014 | 7.32 | 4.893 | 11.611 | 9.581.110 |
| 6. | Juni 2014 | 6.70 | 4.878 | 11.969 | 9.971.761 |
| 7. | Juli 2014 | 4.53 | 5.088 | 11.591 | 10.325.746 |
| 8. | Agustus 2014 | 3.99 | 5.136 | 11.717 | 10.486.228 |
| 9. | September 2014 | 4.53 | 5.137 | 12.212 | 10.671.460 |
| 10. | Oktober 2014 | 4.83 | 5.089 | 12.082 | 10.910.676 |
| 11. | November 2014 | 6.23 | 5.149 | 12.196 | 11.097.153 |
| 12. | Desember 2014 | 8.36 | 5.226 | 12.440 | 11.477.499 |
| 13. | January 2015 | 6.96 | 5.289 | 12.625 | 11.662.309 |
| 14. | February 2015 | 6.29 | 5.450 | 12.863 | 11.858.572 |
| 15. | Maret 2015 | 6.38 | 5.518 | 13.084 | 15.919.751 |
| 16. | April 2015 | 6.79 | 5.086 | 12.937 | 19.980.931 |
| 17. | Mei 2015 | 7.15 | 5.216 | 13.211 | 20.345.471 |
| 18. | Juni 2015 | 7.26 | 4.910 | 13.332 | 20.738.289 |
| 19. | Juli 2015 | 7.26 | 4.802 | 13.481 | 20.718.271 |
| 20. | Agustus 2015 | 7.18 | 4.509 | 14.027 | 20.941.560 |
| 21. | September 2015 | 6.83 | 4.223 | 14.657 | 21.028.221 |
| 22. | Oktober 2015 | 6.25 | 4.455 | 13.639 | 21.173.110 |
| 23. | November 2015 | 4.89 | 4.446 | 13.840 | 21.413.257 |
| 24. | Desember 2015 | 3.35 | 4.593 | 13.795 | 21.774.588 |
| 25. | Januari 2016 | 4.14 | 4.615 | 13.846 | 21.784.592 |
| 26. | Februari 2016 | 4.42 | 4.770 | 13.395 | 21.784.949 |
| 27. | Maret 2016 | 4.45 | 4.845 | 13.276 | 22.033.706 |
| 28. | April 2016 | 3.60 | 4.838 | 13.204 | 22.269.179 |
| 29. | Mei 2016 | 3.33 | 4.796 | 13.615 | 22.558.344 |
| 30. | Juni 2016 | 3.45 | 5.016 | 13.180 | 23.097.149 |
| 31. | Juli 2016 | 3.21 | 5.215 | 13.094 | 23.057.000 |
| 32. | Agustus 2016 | 2.79 | 5.386 | 13.300 | 23.316.353 |
| 33. | September 2016 | 3.07 | 5.364 | 12.998 | 23.752.721 |
| 34. | Oktober 2016 | 3.31 | 5.422 | 13.051 | 24.094.529 |
| 35. | November 2016 | 3.58 | 5.148 | 13.563 | 24.539.420 |
| 36. | Desember 2016 | 3.02 | 5.296 | 13.436 | 24.980.802 |

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Negara Indonesia (data diolah)

C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual data dari model regresi linear memiliki distribusi normal atau tidak. Jika residual data tidak terdistribusi normal maka dapat disimpulkan statistik tidak valid. Salah satu cara untuk mendeteksi apakah residual data berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat grafik normal *probability plot*, yaitu jika titik-titik plot berada di sekitar garis diagonal dan tidak melebar dari garis diagonal, maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.

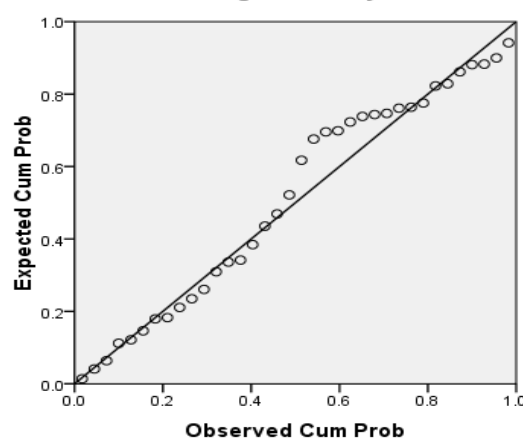
Berikut adalah hasil uji normalitas data dengan menggunakan

spss:

Gambar 3.1
Uji Normalitas Data

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Margin Pembiayaan Murabahah



Sumber: Data diperoleh dari SPSS (terlampir)

Berdasarkan hasil pengujian grafik *probability plot* di atas menyatakan bahwa, model regresi dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini dikarenakan titik-titik berada berdekatan dengan garis diagonal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji *Multikolinieritas* bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas.

Untuk mendeteksi atau tidaknya multikolinieritas didalam model regresi adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai *tolerance* dan lawannya.
- 2) *Variance inflation factor*.

Kriteria pengujian *multikolinieritas* diukur berdasarkan nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10. Hasil pengujian multikolinieritas dengan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7
Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

| Model | Collinearity Statistics | |
|--------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | | |
| Inflasi | .780 | 1.282 |
| IHSG | .810 | 1.235 |
| Kurs | .784 | 1.276 |

Coefficients^a

| Model | Collinearity Statistics | |
|--------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | | |
| Inflasi | .780 | 1.282 |
| IHSG | .810 | 1.235 |
| Kurs | .784 | 1.276 |

a. Dependent Variable: Margin Pembiayaan Murabahah

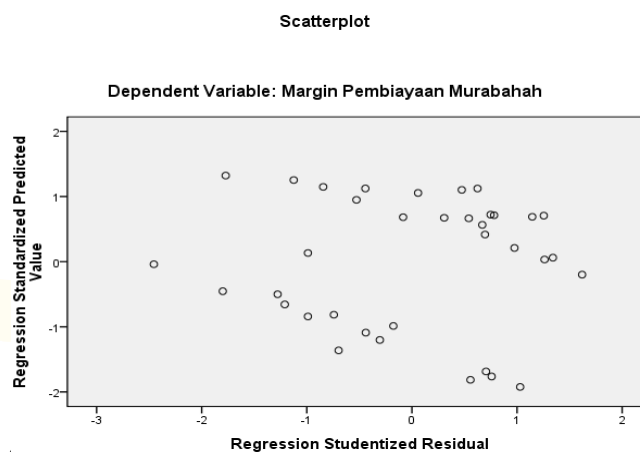
Sumber: Data diperoleh dari SPSS (terlampir)

Dari hasil pengujian di atas diperoleh nilai *tolerance* semua variabel $> 0,10$ dan nilai VIF semua variabel < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat multikolinieritas antara variabel bebas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance* dari residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Salah satu cara untuk mendeteksi problem heteroskedastisitas adalah melalui grafik *scatterplot*, yaitu jika plotting titik-titik menyebar secara acak dan tidak berkumpul pada suatu tempat, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas. Berikut ini hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan SPSS versi 16.

Gambar 3.2 Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diperoleh dari SPSS (terlampir)

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa pengujian normalitas berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat bahwa plot menyatakan bahwa tidak ada masalah heterokedasitas di dalam model regresi penelitian ini, karena titik-titik menyebar secara menyeluruh dan tidak berkumpul disatu tempat, sehingga persyaratan normalitas bisa dipenuhi.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi pengganggu pada data observasi satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi linear. Model regresi yang baik adalah tidak adanya masalah autokorelasi.

Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji DW). Pengambilan keputusan terkait:

- 1) $D_u < dw < 4 - d_u$, maka H_a diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.

- 2) $Dw < dl$ atau $dw > 4-dl$, maka H_a ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
- 3) $dl < dw < du$ atau $4-du < dw < 4-dl$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8
Uji Durbin – Watson

| | | | | |
|--------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|---------------------------|
| Ada autokorelasi positif | Tidak dapat diputuskan | Tidak ada autokorelasi | Tidak dapat diputuskan | Ada autokorelasi negative |
| 0 | dl | du | 4-du | 4-dl |
| | | | | 4 |

Apabila nilai DW berada diantara $Du < dw < 4-du$, maka model tersebut tidak terdapat autokorelasi. Sebaliknya, jika nilai DW tidak berada antara $Du < dw < 4-du$, maka model tersebut terdapat korelasi atau juga tidak dapat diputuskan.

Berikut adalah hasil pengujian autokorelasi dengan menggunakan SPSS:

Tabel 3.9
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted Square | R | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-----------------|---|----------------------------|---------------|
| 1 | .925 ^a | .855 | .841 | | 2388067.589 | 1.925 |

a. Predictors: (Constant), Kurs, IHSG, Inflasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .925 ^a | .855 | .841 | 2388067.589 | 1.925 |

b. Dependent Variable: Margin Pembiayaan Murabahah

Sumber: Data diperoleh dari SPSS (terlampir)

Dari hasil pengujian diatas diperoleh nilai DW adalah sebesar 1.925. dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas dengan jumlah sampel 36, maka nilai du ialah 1.654. karena nilai DW berada diantara $Du < dw < 4-du$ atau $1.654 < 1.925 < 4-1.654$, maka dapat disimpulkan model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam regresi ganda, terdapat satu variabel dependen (terikat) dan dua atau lebih variabel dependen (bebas) walaupun secara teoritis bisa digunakan banyak variabel, namun penggunaan lebih dari tujuh variabel independen dianggap tidak efektif. Dalam praktek bisnis, regresi ganda sering banyak digunakan selain karena banyaknya variabel dalam bisnis yang perlu dianalisis bersama, juga banyak kasus regresi berganda lebih relevan digunakan.

Adapun variabel bebas dari penelitian ini adalah variabel faktor eksternal (Inflasi, IHSG, dan Kurs) sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah margin pembiayaan murabahah.

Tabel 3.10
Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | -5.474E7 | 1.183E7 | | -4.628 | .000 |
| Inflasi | -1.135E8 | 2.569E7 | -.337 | -4.417 | .000 |
| IHSG | 1290.922 | 1275.398 | .076 | 1.012 | .319 |
| Kurs | 5574.686 | 551.898 | .768 | 10.101 | .000 |

a. Dependent Variable: Margin Pembiayaan Murabahah

Sumber: Data diperoleh dari SPSS (terlampir)

Dari hasil pengujian diatas dapat dilihat bahwa persamaan model regresi linear berganda ialah:

$$Y = -5.474E7 - 1.135E8X_1 + 1290.922 + 5574.686 + e$$

Hasil dari persamaan regresi berganda diatas dapat memberikan pengertian bahwa:

- a. Nilai konstanta sebesar $-5.474E7$ menyatakan bahwa inflasi, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), dan Kurs Rupiah constant (tetap), maka jumlah Margin pembiayaan murabahahnya adalah sebesar $-5.474E7$
- b. Nilai β_1 sebesar $-1.135E8$ menyatakan bahwa jika tingkat inflasi mengalami kenaikan satu satuan dan variabel lain dianggap tetap (constan) maka akan mengakibatkan kenaikan margin pembiayaan murabahah sebesar $-1.135E8$
- c. Nilai β_2 sebesar 1290.922 maka menyatakan bahwa jika indeks harga saham gabungan (IHSG) mengalami kenaikan satu satuan dan variabel

lain dianggap tetap (constan) maka akan mengakibatkan kenaikan pada margin pembiayaan murabahah sebesar 1290.922

- d. Nilai β_3 sebesar 5574.686 menyatakan bahwa jika Kurs atau nilai tukar Rupiah mengalami kenaikan satu satuan dan variabel lain dianggap tetap (constan) maka akan mengakibatkan kenaikan pada margin pembiayaan murabahah sebesar 5574.686

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Untuk menentukan nilai koefisien determinasi dinyatakan dengan nilai *Adjusted R Square*.

Tabel 3.11
Hasil Uji Adjusted R Square

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted Square | R Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-----------------|------------------------------|---------------|
| 1 | .925 ^a | .855 | .841 | 2388067.589 | 1.925 |

a. Predictors: (Constant), Kurs, IHSG, Inflasi

b. Dependent Variable: Margin Pembiayaan Murabahah

Sumber: Data diperoleh dari SPSS (terlampir)

Berdasarkan uji koefisien determinasi tabel di atas, Nilai *Adjusted R Square* adalah 0,841. Hal ini berarti bahwa jumlah Margin Pembiayaan urabahah dapat dijelaskan oleh jumlah Faktor Eksternal adalah sebesar

84,1%. Sedangkan sisanya sebesar 15,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

4. Uji Hipotesis

a. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen ataukah tidak. Berikut adalah hasil uji F dengan menggunakan SPSS:

Tabel 3.12
Uji F Margin Pembiayaan Murabahah

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 1.076E15 | 3 | 3.587E14 | 62.891 | .000 ^a |
| | Residual | 1.825E14 | 32 | 5.703E12 | | |
| | Total | 1.258E15 | 35 | | | |

a. Predictors: (Constant), Kurs, IHSG, Inflasi

b. Dependent Variable: Margin Pembiayaan Murabahah

Sumber: Data diperoleh dari SPSS (terlampir)

Berdasarkan uji F diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan ialah 0,000. Karena nilai signifikansi dibawa 0,05, maka H_{a1} diterima yang berbunyi ada pengaruh Inflasi, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), dan Kurs terhadap Margin Pembiayaan Murabahah di Bank BNI Syariah. Sehingga dapat dikatakan bahwa Inflasi, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), dan Kurs secara bersama-sam berpengaruh terhadap Margin Pembiayaan Murabahah.

b. Analisis Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui secara individual pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil uji t dengan menggunakan SPSS:

Tabel 3.13
Uji t Margin Pembiayaan Murabahah

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | -5.474E7 | 1.183E7 | | -4.628 | .000 |
| Inflasi | -1.135E8 | 2.569E7 | -.337 | -4.417 | .000 |
| IHSG | 1290.922 | 1275.398 | .076 | 1.012 | .319 |
| Kurs | 5574.686 | 551.898 | .768 | 10.101 | .000 |

a. Dependent Variable: Margin Pembiayaan Murabahah

Sumber: Data diperoleh dari SPSS (terlampir)

Berdasarkan uji t diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel Inflasi adalah sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi dibawah 0,05, maka H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa Inflasi berpengaruh terhadap Margin Pembiayaan Murabahah.
- 2) Nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel IHSG adalah sebesar 0,319. Karena nilai signifikansi diatas 0,05, maka H_{a3} ditolak dan H_{o3} diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa IHSG tidak berpengaruh terhadap Margin Pembiayaan Murabahah.
- 3) Nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel Kurs adalah sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi dibawah 0,05, maka H_{a4}

diterima dan H_{04} ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa Kurs berpengaruh terhadap Margin Pembiayaan Murabahah.

- 4) Dari uji t tersebut yang paling dominan adalah IHSG dengan nilai signifikansi 0,319 dan variabel yang paling tidak dominan adalah Inflasi dan Kurs dengan nilai signifikansi 0,000.

D. Pembahasan

1. Analisis dan Interpretasi Secara Simultan

Berdasarkan hasil uji F dapat dilihat Inflasi, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Kurs Rupiah berpengaruh signifikan terhadap margin pembiayaan murabahah. Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan dengan SPSS, dimana nilai signifikan menunjukkan 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari pada 0,05, maka H_{a1} yang berbunyi bahwa ada pengaruh secara simultan antara Inflasi, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan Kurs Rupiah terhadap margin pembiayaan murabahah pada bank BNI Syariah diterima.

Berdasarkan analisis dan interpretasi diatas dapat dikatakan bahwa Inflasi, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan Kurs Rupiah terhadap margin pembiayaan murabahah.

Besarnya pengaruh Inflasi, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan Kurs Rupiah terhadap margin pembiayaan murabahah ialah sebesar 84,1% dari hasil Uji Koefisien Determinasi Margin Pembiayaan Murabahah lihat (tabel 3.11) terhadap perubahan margin pembiayaan murabahah yang dimiliki Bank BNI Syariah. Sisanya sebesar 15,9% ialah

dipengaruhi oleh factor-faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Nilai pengaruh tersebut sangat besar, hal tersebut karena dalam penelitian ini memasukkan tiga variabel factor eksternal yaitu Inflasi, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan Kurs rupiah, sedangkan variabel factor eksternal tidak hanya itu saja masih ada yang lain seperti jumlah uang beredar (JUB), Produk Domestik Bruto (PDB), Surat Berharga Bank Indonesia Syariah (SBIS), BI Rate dan lain sebagainya. Selain itu yang mempengaruhi margin pembiayaan murabahah dalam Bank BNI Syariah tidak hanya dari factor eksternal saja melainkan dari factor internal juga.

2. Analisis dan Interpretasi Secara Parsial

a. Inflasi Terhadap Margin Pembiayaan Murabahah

Berdasarkan uji t dapat dilihat bahwa inflasi berpengaruh terhadap margin pembiayaan murabahah. Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan SPSS, dimana nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel inflasi adalah sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi dibawah 0,05, maka H_{a2} yang berbunyi bahwa ada pengaruh antara inflasi terhadap margin pembiayaan murabahah diterima dan H_{o2} yang berbunyi tidak ada pengaruh anatar inflasi dan margin pembiayaan murabahah pada Bank BNI Syariah d tolak.

Berdasarka analisis dan interpretasi diatas dapat dikatakan bahwa inflasi secara parsial berpengaruh terhadap margin pembiayaan murabahah.

b. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Terhadap Margin Pembiayaan Murabahah

Berdasarkan uji t dapat dilihat bahwa Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tidak berpengaruh terhadap margin pembiayaan murabahah. Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan SPSS, dimana nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) adalah sebesar 0,319. Karena nilai signifikansi di atas 0,05, maka H_{a3} yang berbunyi bahwa ada pengaruh antara Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terhadap margin pembiayaan murabahah pada Bank BNI Syariah ditolak dan H_{o3} yang berbunyi bahwa tidak ada pengaruh antara Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terhadap margin pembiayaan murabahah pada Bank BNI Syariah diterima.

Berdasarkan analisis dan interpretasi di atas dapat dikatakan bahwa Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) secara parsial tidak berpengaruh terhadap margin pembiayaan murabahah.

c. Kurs Rupiah Terhadap margin pembiayaan murabahah

Berdasarkan uji t dapat dilihat bahwa Kurs Rupiah berpengaruh terhadap margin pembiayaan murabahah. H_{a4} tersebut terbukti dengan hasil perhitungan SPSS, dimana nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel Kurs Rupiah adalah sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi di atas 0,05, maka H_{a4} yang berbunyi bahwa ada pengaruh antara Kurs Rupiah terhadap margin pembiayaan murabahah pada Bank BNI

Syariah diterima dan H_{04} yang berbunyi bahwa tidak ada pengaruh antara Kurs Rupiah terhadap margin pembiayaan murabahah pada Bank BNI Syariah ditolak.

Berdasarkan analisis dan interpretasi diatas dapat dikatakan bahwa Kurs Rupiah Secara Parsial berpengaruh terhadap margin pembiayaan murabahah.



BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh variable Faktoreksternal Terhadap Margin Pembiayaan Murabahah di Bank BNI Syariah periode Januari 2014-2016 maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan (bersama-sama) keuntungan bersih yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan ialah lebih kecil dari 0.05. yaitu sebesar 0.000 dengan tingkat pengaruh sebesar 84.1%. hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variable Faktor Eksternal berpengaruh terhadap Margin Pembiayaan Murabahah di Bank BNI Syariah.
2. Berdasarkan uji t dapat dilihat bahwa inflasi berpengaruh terhadap margin pembiayaan murabahah. Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan SPSS dimana nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variable inflasi adalah sebesar 0.000. karena nilai signifikansi dibawah 0.05 berdasarkan analisis dan interpretasi diatas dapat dikatakan bahwa inflasi secara parsial berpengaruh terhadap margin pembiayaan murabahah.
3. Berdasarkan uji t dapat dilihat bahwa Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tidak berpengaruh terhadap margin pembiayaan murabahah. Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan SPSS dimana nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

adalah sebesar 0.319. karena nilai signifikansi diatas 0.05. berdasarkan analisis dan interpretasi diatas dapat dikatakan bahwa Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) secara parsial tidak berpengaruh terhadap margin pembiayaan murabahah.

4. Berdasarkan uji t dapat dilihat bahwa Kurs Rupiah berpengaruh terhadap margin pembiayaan murabahah. Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan SPSS. Dimana nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel Kurs Rupiah adalah sebesar 0.000. karena nilai signifikansi dibawah 0.05. berdasarkan analisis dan interpretasi diatas dapat dikatakan bahwa Kurs Rupiah secara parsial berpengaruh terhadap margin pembiayaan murabahah.

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah diuraikan maka saran bagi penelitian selanjutnya dengan masalah serupa adalah :

1. Sebaiknya variabel bebas yang digunakan dalam penelitian berikutnya tidak hanya factor eksternal yaitu inflasi. IHSG (indeks harga saham gabungan). Dan kurs.
2. Bagi pihak bank, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam setiap pengambilan keputusan terkait langkah-langkah yang perlu diambil demi mencapai kinerja terbaik dalam perusahaan khususnya dalam segi keuangan suatu bank.

3. Jika penelitian ini dijadikan referensi diharapkan untuk peneliti lanjutan mengkaji kembali hal-hal yang terdapat dalam penelitian ini karena penulis menyadari masih banyak kelemahan yang terdapat didalamnya.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU;

- A'yun, Rinda Quratul. 2016. *Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Likuiditas (FDR) Perbankan Syariah (BUS Dan UUS) di Indonesia*. Jember: Skripsi IAIN Jember.
- Mulyanti, Siti. 2011. *Faktor Yang Mempengaruhi Penetapan Margin Murabahah Pada BMT Khairu Ummah Leuwiliang Bogor*. Bogor: Skripsi Institut Pertanian Bogor.
- Shofawati, Atina. 2014. *Murabahah Financing In Islamic Bankin: Case Study In Indonesia*. *Jurnal 5th Asia-Pasific Business Research Conference, Malaysia*. Jakarta: ISBN 978-1-922069-44-3.
- Al-Jundi, Asy-Syihab. 1986. *Al-, aqdu al-Murabahah baina al-Fiqh al islami wa al-Ta'amuli al-Mashrafi*. Saudi Arabia: Dar al-Nahdhah al-, Arabiyyah.
- Al-Qardhawi, Yusuf. (tanpa tahun). *Bai" al-Murabhah li amir Bisysyira Kama Tajriyatul Mushrif al- Syariyyah*. Kairo, Maktabah Wahbah.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Faozan, Akhmad. 2009. *Murabahah dalam Hukum Islam dan Praktik Perbankan Syariah serta Permasalahannya*. *Jurnal Asy-Syir'ah* 43:1
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta Grafindo Persada.
- Boediono. 2001. *Ekonomi Makro, Edisi Ke-4*. Yogyakarta: BPFE.
- Chapra, M. Umer. 2000. *The Future of Economics: An Islamic Perspective, Leicester*. UK: The Islamic Foundation.
- Yaya, Rizal: AJi ErlanggaMartawireja dan Ahim Abdurahim. 2009. *Akuntansi Perbankan Syariah, Teori dan Praktik Kontemporer*. Jakarta: Selemba Empat
- Dewi, Dhika Rahma. 2010. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank di Indonesia*. Semarang: Skripsi UNDIP.
- Dwijayanthi, Febriana. 2009. *Menganalisis Pengaruh Inflasi. BI Rate, dan Nilai Tukar Mata Uang terhadap Profitabilitas Bank Periode 2003-2007*. (Yogyakarta: Skripsi UIN SUKA.
- Imam Ghazali, Aplikasi Multivariate dengan SPSS. (Semarang, Universitas Diponegoro, 2011.

- Karim, Adiwarmarman. 2011. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, Mundrajat. 2008. *Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFE.
- Latan. 2013. *Analisis Multivariate : Teknik Dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Mahsin B. Hj. Mansoor. (tanpa tahun). *Prinsip dan Operasi Perbankan Islam*. Kuala Lumpur.
- Masyhuri & M.Zainuddin. 2011. *Metode Penelitian Praktis Aplikatif*. Bandung: Refika Aditama.
- Nazir. 1999. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Pratiwi, Dhian Dayinta. 2012. *Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR terhadap Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah (Studi kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2005-2010)*. Semarang: Skripsi UNDIP.
- Priyatno, Dwi. 2013. *Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.
- Qudamah, Ibn. (tanpa tahun). *Al-Mugmi*, Juz IV.
- Rahardja. Dan Mandala Manurung. 2004. *Pengantar Makro Ekonomi*. Jakarta: LPPE-UI.
- Santoso, Singgih. 2003. *Buku Latihan SPSS Sattistik Multivariat*. Jakarta: Gramedia.
- Santoso, Singgih. 2014. *SPSS From to Expert Skills*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2011. *Makro Ekonomi Teori Pengantar, Edisi Ke-3, cetakan Ke-20*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sunariyah. 2005. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal, Edisi ke-5*. Yogyakarta: UPP STIMYKPN.
- Syubair, Muhammad Usman. 1996. *Al-Mu"amalal al-Muliyah al-Mu"ashirah fi al-Fiqh al- Islami*. Yordan: Dar al-Nafais.
- Tim Penyusun. 2014. *Pedoman penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jember.STAIN Press.

Wibowo. Muladi. 2011. *Pembelajaran Kewirausahaan dan Minat Usaha*. Jakarta: Eksplanasi.

UNDANG-UNDANG;

Fatwa DSN No. 04/DSN-MUI/IV/2000: Murabahah

Fatwa DSN No. 13/DSN-MUI/IX/2000 tentang Uang Muka dalam Murabahah.

Fatwa DSN No. 16/DSN-MUI/IX/2000 tentang Diskon dalam Murabahah.

Fatwa DSN No. 23/DSN-MUI/III/2002 tentang Potongan Pelunasan dalam Murabahah.

Fatwa DSN No. 46/DSN-MUI/II/2005 tentang Potongan Tagihan Murabahah.

Pasal 1 angka 7 Peraturan Bank Indonesia No. 7/46/PBI/2005 tentang Akad Penghimpunan dan Penyaluran Dana Bagi Bank yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah.

WEBSITE;

www.bnisyariah.co.id

www.bi.go.id

www.bei.go.id

IAIN JEMBER

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SITI SULAIHA
Nim : 083133035
Prodi/Jurusan : Perbankan Syariah/Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi dengan judul "PENGARUH FAKTOR EKSTERNAL TERHADAP MARGIN PEMBIAYAAN MURABAHAH DI BANK BNI SYARIAH (PERIODE 2014-2016)" ini adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Jember, September 2018
Penyusun



Siti Sulaiha
NIM.083133035

MATRIK PENELITIAN

| Judul | Variabel | Sub Variabel | Sumber Data | Metode Penelitian | Fokus Penelitian | Hipotesis |
|--|---------------------------------------|--|--|---|--|---|
| Pengaruh faktor eksternal terhadap margin pembiayaan murabahah di Bank BNI Syariah Periode 2014-2016 | Variabel X 1. Faktor Eksternal | a. Inflasi b. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) c. Kurs (Nilai Tukar) | Data Sekunder 1. Dokumentasi 2. Kepustakaan 3. Internet | 1. Jenis Penelitian: Kuantitatif 2. Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi 3. Metode Analisis Data: Analisis regresi linier berganda $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + \beta_8 X_8 + \epsilon$ | 1. Seberapa besar pengaruh inflasi, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Kurs atau Nilai Tukar Rupiah secara simultan (bersamaan) terhadap Margin Pembiayaan Murabahah di Bank BNI Syariah? 2. Seberapa besar pengaruh inflasi terhadap Margin Pembiayaan Murabahah di Bank BNI Syariah? 3. Seberapa besar pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan terhadap Margin Pembiayaan Murabahah di Bank BNI Syariah? 4. Seberapa besar Kurs atau Nilai Tukar Rupiah terhadap Margin Pembiayaan Murabahah di Bank BNI Syariah? | 1. H_{a1} = Ada pengaruh faktor eksternal terhadap margin pembiayaan murabahah di Bank BNI Syariah H_{o1} = Tidak ada pengaruh faktor eksternal terhadap margin pembiayaan murabahah di Bank BNI Syariah |
| | Variabel Y 2. Pembiayaan Murabahah | a. Pengertian Murabahah b. Dasar hukum pembiayaan murabahah c. Syarat dan rukun pembiayaan murabahah | | | | |

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
LABORATORIUM IAIN JEMBER**

| No. | Hari/Tanggal | Kegiatan Penelitian |
|------------|---------------------|---------------------------------|
| 1. | 26 April 2018 | Mengantar Surat Ijin Penelitian |
| 2. | 22 Mei 2018 | Proses Penelitian |
| 3. | 13 Juni 2018 | Proses Penelitian |
| 4. | 25 Juni 2018 | Proses Penelitian |
| 5. | 09 Juli 2018 | Proses Penelitian |
| 6. | 28 Juli 2018 | Proses Penelitian |
| 7. | 18 Agustus 2018 | Proses Penelitian |
| 8. | 10 September 2018 | Penelitian Selesai |





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 1 mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136
Website : WWW.in-jember.ac.id – e-mail : info@iain-jember.ac.id

J E M B E R

Nomor : B-1595/In.20/7.a/PP.00.9/04/2018
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Pengambilan Data Sekunder**

Kepada Yth.

di-

TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat, Mohon berkenan kepada Bapak/Ibu pimpinan untuk memberikan izin penelitian dengan identitas sebagai berikut :

Nama Mahasiswa : Siti Sulaiha
NIM : 083133035
Semester : XI (Sebelas)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
No Telpon : 082244992007
Dosen Pembimbing : Daru Anondo, SE., M.Si
NIP : 19750303 200901 1 009
Judul Penelitian : Pengaruh Faktor Eksternal Terhadap Margin
Pembiayaan Murabahah di Bank BNI Syariah

Demikian Surat Permohonan izin penelitian ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Jember, 26 April 2018

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Abdul Rokhm, S.Ag., M.Ed.

NIP. 19730830 199903 1 002

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 1 Mangli Jember, Kode Pos 68136, Telp (0331) 487550, 427005
Fax (0331) 427005, Web: www.iain-jember.ac.id, email: febi.iainjbr@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-1595/In 29/7 a/pp.00.9/2 / 2018

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan dibawah ini. Kepala Laboratorium IAIN Jember menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Siti Sulaiha
NIM : 083133035
Jurusan : Ekonomi Islam
Program Study : Perbankan Syariah

Telah melaksanakan penelitian di Laboratorium IAIN Jember mulai tanggal 26 April 2018 s/d 10 September 2018 dengan judul:

"PENGARUH FAKTOR EKSTERNAL TERHADAP MARGIN PEMBIAYAAN MURABAHAH DI BANK BNI SYARIAH 2014-2016"

Dengan demikian surat keterangan ini kami buat agar di digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jember, 10 September 2018
Kepala Laboratorium



Toton Fanshurna, M.E.I.

NIP. 19811224 201101 1 008

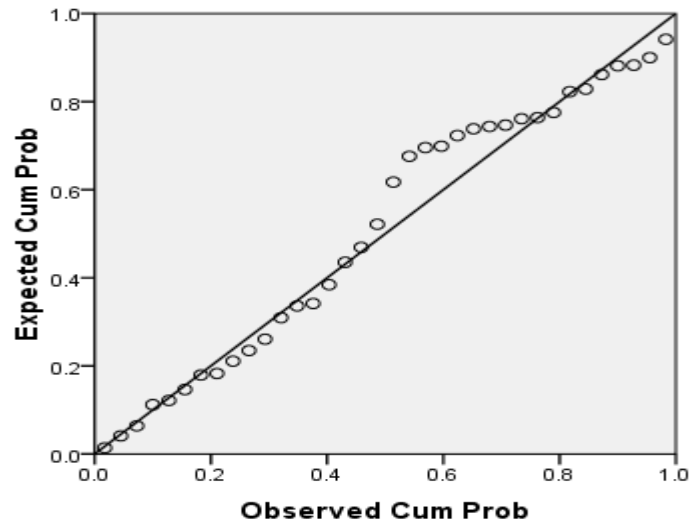
**Data Inflasi, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), dan Kurs
Bank BNI Syariah Jember
Per Januari 2015-Desember 2016**

| No. | Bulan | Inflasi | IHSG | Kurs | Margin pembiayaan murabahah |
|-----|----------------|---------|-------|--------|-----------------------------|
| 1. | January 2014 | 8.22 | 4.418 | 12.226 | 8.258.047 |
| 2. | February 2014 | 7.75 | 4.620 | 11.634 | 8.505.370 |
| 3. | Maret 2014 | 7.32 | 4.768 | 11.404 | 8.944.383 |
| 4. | April 2014 | 7.25 | 4.840 | 11.532 | 9.260.572 |
| 5. | Mei 2014 | 7.32 | 4.893 | 11.611 | 9.581.110 |
| 6. | Juni 2014 | 6.70 | 4.878 | 11.969 | 9.971.761 |
| 7. | Juli 2014 | 4.53 | 5.088 | 11.591 | 10.325.746 |
| 8. | Agustus 2014 | 3.99 | 5.136 | 11.717 | 10.486.228 |
| 9. | September 2014 | 4.53 | 5.137 | 12.212 | 10.671.460 |
| 10. | Oktober 2014 | 4.83 | 5.089 | 12.082 | 10.910.676 |
| 11. | November 2014 | 6.23 | 5.149 | 12.196 | 11.097.153 |
| 12. | Desember 2014 | 8.36 | 5.226 | 12.440 | 11.477.499 |
| 13. | January 2015 | 6.96 | 5.289 | 12.625 | 11.662.309 |
| 14. | February 2015 | 6.29 | 5.450 | 12.863 | 11.858.572 |
| 15. | Maret 2015 | 6.38 | 5.518 | 13.084 | 15.919.751 |
| 16. | April 2015 | 6.79 | 5.086 | 12.937 | 19.980.931 |
| 17. | Mei 2015 | 7.15 | 5.216 | 13.211 | 20.345.471 |
| 18. | Juni 2015 | 7.26 | 4.910 | 13.332 | 20.738.289 |
| 19. | Juli 2015 | 7.26 | 4.802 | 13.481 | 20.718.271 |
| 20. | Agustus 2015 | 7.18 | 4.509 | 14.027 | 20.941.560 |
| 21. | September 2015 | 6.83 | 4.223 | 14.657 | 21.028.221 |
| 22. | Oktober 2015 | 6.25 | 4.455 | 13.639 | 21.173.110 |
| 23. | November 2015 | 4.89 | 4.446 | 13.840 | 21.413.257 |
| 24. | Desember 2015 | 3.35 | 4.593 | 13.795 | 21.774.588 |
| 25. | Januari 2016 | 4.14 | 4.615 | 13.846 | 21.784.592 |
| 26. | Februari 2016 | 4.42 | 4.770 | 13.395 | 21.784.949 |
| 27. | Maret 2016 | 4.45 | 4.845 | 13.276 | 22.033.706 |
| 28. | April 2016 | 3.60 | 4.838 | 13.204 | 22.269.179 |
| 29. | Mei 2016 | 3.33 | 4.796 | 13.615 | 22.558.344 |
| 30. | Juni 2016 | 3.45 | 5.016 | 13.180 | 23.097.149 |
| 31. | Juli 2016 | 3.21 | 5.215 | 13.094 | 23.057.000 |
| 32. | Agustus 2016 | 2.79 | 5.386 | 13.300 | 23.316.353 |
| 33. | September 2016 | 3.07 | 5.364 | 12.998 | 23.752.721 |
| 34. | Oktober 2016 | 3.31 | 5.422 | 13.051 | 24.094.529 |
| 35. | November 2016 | 3.58 | 5.148 | 13.563 | 24.539.420 |
| 36. | Desember 2016 | 3.02 | 5.296 | 13.436 | 24.980.802 |

1. Uji Normalitas Data

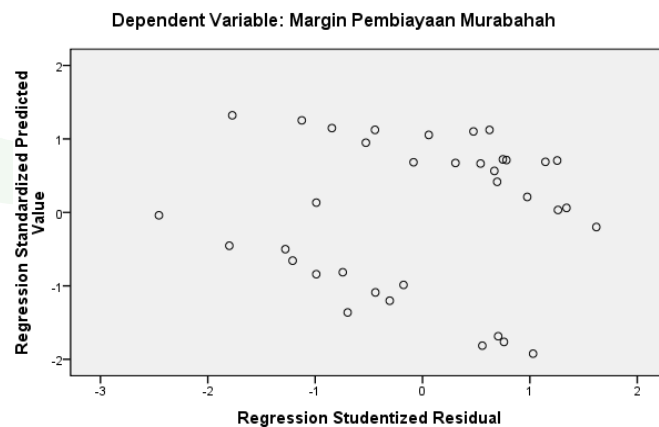
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Margin Pembiayaan Murabahah



2. Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



3. Uji Multikoleniritas

Coefficients^a

| Model | | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-------------------------|-------|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | | |
| | Inflasi | .780 | 1.282 |
| | IHSG | .810 | 1.235 |
| | Kurs | .784 | 1.276 |

a. Dependent Variable: Margin Pembiayaan Murabahah

4. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted Square | R Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-----------------|------------------------------|---------------|
| 1 | .925 ^a | .855 | .841 | 2388067.589 | 1.925 |

a. Predictors: (Constant), Kurs, IHSG, Inflasi

b. Dependent Variable: Margin Pembiayaan Murabahah

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -5.474E7 | 1.183E7 | | -4.628 | .000 |
| | Inflasi | -1.135E8 | 2.569E7 | -.337 | -4.417 | .000 |
| | IHSG | 1290.922 | 1275.398 | .076 | 1.012 | .319 |
| | Kurs | 5574.686 | 551.898 | .768 | 10.101 | .000 |

a. Dependent Variable: Margin Pembiayaan Murabahah

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-----------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .925 ^a | .855 | .841 | 2388067.589 | 1.925 |

a. Predictors: (Constant), Kurs, IHSG, Inflasi

b. Dependent Variable: Margin Pembiayaan Murabahah

7. Uji F Margin Pembiayaan Murabahah

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 1.076E15 | 3 | 3.587E14 | 62.891 | .000 ^a |
| | Residual | 1.825E14 | 32 | 5.703E12 | | |
| | Total | 1.258E15 | 35 | | | |

a. Predictors: (Constant), Kurs, IHSG, Inflasi

b. Dependent Variable: Margin Pembiayaan Murabahah

8. Uji t Margin Pembiayaan Murabahah

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -5.474E7 | 1.183E7 | | -4.628 | .000 |
| | Inflasi | -1.135E8 | 2.569E7 | -.337 | -4.417 | .000 |
| | IHSG | 1290.922 | 1275.398 | .076 | 1.012 | .319 |
| | Kurs | 5574.686 | 551.898 | .768 | 10.101 | .000 |

a. Dependent Variable: Margin Pembiayaan Murabahah

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

| n | k=1 | | k=2 | | k=3 | | k=4 | | k=5 | |
|----|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | dL | dU | dL | dU | dL | dU | dL | dU | dL | dU |
| 6 | 0.6102 | 1.4002 | | | | | | | | |
| 7 | 0.6996 | 1.3564 | 0.4672 | 1.8964 | | | | | | |
| 8 | 0.7629 | 1.3324 | 0.5591 | 1.7771 | 0.3674 | 2.2866 | | | | |
| 9 | 0.8243 | 1.3199 | 0.6291 | 1.6993 | 0.4548 | 2.1282 | 0.2957 | 2.5881 | | |
| 10 | 0.8791 | 1.3197 | 0.6972 | 1.6413 | 0.5253 | 2.0163 | 0.3760 | 2.4137 | 0.2427 | 2.8217 |
| 11 | 0.9273 | 1.3241 | 0.7580 | 1.6044 | 0.5948 | 1.9280 | 0.4441 | 2.2833 | 0.3155 | 2.6446 |
| 12 | 0.9708 | 1.3314 | 0.8122 | 1.5794 | 0.6577 | 1.8640 | 0.5120 | 2.1766 | 0.3796 | 2.5061 |
| 13 | 1.0097 | 1.3404 | 0.8612 | 1.5621 | 0.7147 | 1.8159 | 0.5745 | 2.0943 | 0.4445 | 2.3897 |
| 14 | 1.0450 | 1.3503 | 0.9054 | 1.5507 | 0.7667 | 1.7788 | 0.6321 | 2.0296 | 0.5052 | 2.2959 |
| 15 | 1.0770 | 1.3605 | 0.9455 | 1.5432 | 0.8140 | 1.7501 | 0.6852 | 1.9774 | 0.5620 | 2.2198 |
| 16 | 1.1062 | 1.3709 | 0.9820 | 1.5386 | 0.8572 | 1.7277 | 0.7340 | 1.9351 | 0.6150 | 2.1567 |
| 17 | 1.1330 | 1.3812 | 1.0154 | 1.5361 | 0.8968 | 1.7101 | 0.7790 | 1.9005 | 0.6641 | 2.1041 |
| 18 | 1.1576 | 1.3913 | 1.0461 | 1.5353 | 0.9331 | 1.6961 | 0.8204 | 1.8719 | 0.7098 | 2.0600 |
| 19 | 1.1804 | 1.4012 | 1.0743 | 1.5355 | 0.9666 | 1.6851 | 0.8588 | 1.8482 | 0.7523 | 2.0226 |
| 20 | 1.2015 | 1.4107 | 1.1004 | 1.5367 | 0.9976 | 1.6763 | 0.8943 | 1.8283 | 0.7918 | 1.9908 |
| 21 | 1.2212 | 1.4200 | 1.1246 | 1.5385 | 1.0262 | 1.6694 | 0.9272 | 1.8116 | 0.8286 | 1.9635 |
| 22 | 1.2395 | 1.4289 | 1.1471 | 1.5408 | 1.0529 | 1.6640 | 0.9578 | 1.7974 | 0.8629 | 1.9400 |
| 23 | 1.2567 | 1.4375 | 1.1682 | 1.5435 | 1.0778 | 1.6597 | 0.9864 | 1.7855 | 0.8949 | 1.9196 |
| 24 | 1.2728 | 1.4458 | 1.1878 | 1.5464 | 1.1010 | 1.6565 | 1.0131 | 1.7753 | 0.9249 | 1.9018 |
| 25 | 1.2879 | 1.4537 | 1.2063 | 1.5495 | 1.1228 | 1.6540 | 1.0381 | 1.7666 | 0.9530 | 1.8863 |
| 26 | 1.3022 | 1.4614 | 1.2236 | 1.5528 | 1.1432 | 1.6523 | 1.0616 | 1.7591 | 0.9794 | 1.8727 |
| 27 | 1.3157 | 1.4688 | 1.2399 | 1.5562 | 1.1624 | 1.6510 | 1.0836 | 1.7527 | 1.0042 | 1.8608 |
| 28 | 1.3284 | 1.4759 | 1.2553 | 1.5596 | 1.1805 | 1.6503 | 1.1044 | 1.7473 | 1.0276 | 1.8502 |
| 29 | 1.3405 | 1.4828 | 1.2699 | 1.5631 | 1.1976 | 1.6499 | 1.1241 | 1.7426 | 1.0497 | 1.8409 |
| 30 | 1.3520 | 1.4894 | 1.2837 | 1.5666 | 1.2138 | 1.6498 | 1.1426 | 1.7386 | 1.0706 | 1.8326 |
| 31 | 1.3630 | 1.4957 | 1.2969 | 1.5701 | 1.2292 | 1.6500 | 1.1602 | 1.7352 | 1.0904 | 1.8252 |
| 32 | 1.3734 | 1.5019 | 1.3093 | 1.5736 | 1.2437 | 1.6505 | 1.1769 | 1.7323 | 1.1092 | 1.8187 |
| 33 | 1.3834 | 1.5078 | 1.3212 | 1.5770 | 1.2576 | 1.6511 | 1.1927 | 1.7298 | 1.1270 | 1.8128 |
| 34 | 1.3929 | 1.5136 | 1.3325 | 1.5805 | 1.2707 | 1.6519 | 1.2078 | 1.7277 | 1.1439 | 1.8076 |
| 35 | 1.4019 | 1.5191 | 1.3433 | 1.5838 | 1.2833 | 1.6528 | 1.2221 | 1.7259 | 1.1601 | 1.8029 |
| 36 | 1.4107 | 1.5245 | 1.3537 | 1.5872 | 1.2953 | 1.6539 | 1.2358 | 1.7245 | 1.1755 | 1.7987 |
| 37 | 1.4190 | 1.5297 | 1.3635 | 1.5904 | 1.3068 | 1.6550 | 1.2489 | 1.7233 | 1.1901 | 1.7950 |
| 38 | 1.4270 | 1.5348 | 1.3730 | 1.5937 | 1.3177 | 1.6563 | 1.2614 | 1.7223 | 1.2042 | 1.7916 |
| 39 | 1.4347 | 1.5396 | 1.3821 | 1.5969 | 1.3283 | 1.6575 | 1.2734 | 1.7215 | 1.2176 | 1.7886 |
| 40 | 1.4421 | 1.5444 | 1.3908 | 1.6000 | 1.3384 | 1.6589 | 1.2848 | 1.7209 | 1.2305 | 1.7859 |
| 41 | 1.4493 | 1.5490 | 1.3992 | 1.6031 | 1.3480 | 1.6603 | 1.2958 | 1.7205 | 1.2428 | 1.7835 |
| 42 | 1.4562 | 1.5534 | 1.4073 | 1.6061 | 1.3573 | 1.6617 | 1.3064 | 1.7202 | 1.2546 | 1.7814 |
| 43 | 1.4628 | 1.5577 | 1.4151 | 1.6091 | 1.3663 | 1.6632 | 1.3166 | 1.7200 | 1.2660 | 1.7794 |
| 44 | 1.4692 | 1.5619 | 1.4226 | 1.6120 | 1.3749 | 1.6647 | 1.3263 | 1.7200 | 1.2769 | 1.7777 |
| 45 | 1.4754 | 1.5660 | 1.4298 | 1.6148 | 1.3832 | 1.6662 | 1.3357 | 1.7200 | 1.2874 | 1.7762 |
| 46 | 1.4814 | 1.5700 | 1.4368 | 1.6176 | 1.3912 | 1.6677 | 1.3448 | 1.7201 | 1.2976 | 1.7748 |
| 47 | 1.4872 | 1.5739 | 1.4435 | 1.6204 | 1.3989 | 1.6692 | 1.3535 | 1.7203 | 1.3073 | 1.7736 |
| 48 | 1.4928 | 1.5776 | 1.4500 | 1.6231 | 1.4064 | 1.6708 | 1.3619 | 1.7206 | 1.3167 | 1.7725 |
| 49 | 1.4982 | 1.5813 | 1.4564 | 1.6257 | 1.4136 | 1.6723 | 1.3701 | 1.7210 | 1.3258 | 1.7716 |
| 50 | 1.5035 | 1.5849 | 1.4625 | 1.6283 | 1.4206 | 1.6739 | 1.3779 | 1.7214 | 1.3346 | 1.7708 |
| 51 | 1.5086 | 1.5884 | 1.4684 | 1.6309 | 1.4273 | 1.6754 | 1.3855 | 1.7218 | 1.3431 | 1.7701 |
| 52 | 1.5135 | 1.5917 | 1.4741 | 1.6334 | 1.4339 | 1.6769 | 1.3929 | 1.7223 | 1.3512 | 1.7694 |
| 53 | 1.5183 | 1.5951 | 1.4797 | 1.6359 | 1.4402 | 1.6785 | 1.4000 | 1.7228 | 1.3592 | 1.7689 |
| 54 | 1.5230 | 1.5983 | 1.4851 | 1.6383 | 1.4464 | 1.6800 | 1.4069 | 1.7234 | 1.3669 | 1.7684 |
| 55 | 1.5276 | 1.6014 | 1.4903 | 1.6406 | 1.4523 | 1.6815 | 1.4136 | 1.7240 | 1.3743 | 1.7681 |
| 56 | 1.5320 | 1.6045 | 1.4954 | 1.6430 | 1.4581 | 1.6830 | 1.4201 | 1.7246 | 1.3815 | 1.7678 |
| 57 | 1.5363 | 1.6075 | 1.5004 | 1.6452 | 1.4637 | 1.6845 | 1.4264 | 1.7253 | 1.3885 | 1.7675 |
| 58 | 1.5405 | 1.6105 | 1.5052 | 1.6475 | 1.4692 | 1.6860 | 1.4325 | 1.7259 | 1.3953 | 1.7673 |
| 59 | 1.5446 | 1.6134 | 1.5099 | 1.6497 | 1.4745 | 1.6875 | 1.4385 | 1.7266 | 1.4019 | 1.7672 |
| 60 | 1.5485 | 1.6162 | 1.5144 | 1.6518 | 1.4797 | 1.6889 | 1.4443 | 1.7274 | 1.4083 | 1.7671 |
| 61 | 1.5524 | 1.6189 | 1.5189 | 1.6540 | 1.4847 | 1.6904 | 1.4499 | 1.7281 | 1.4146 | 1.7671 |
| 62 | 1.5562 | 1.6216 | 1.5232 | 1.6561 | 1.4896 | 1.6918 | 1.4554 | 1.7288 | 1.4206 | 1.7671 |
| 63 | 1.5599 | 1.6243 | 1.5274 | 1.6581 | 1.4943 | 1.6932 | 1.4607 | 1.7296 | 1.4265 | 1.7671 |
| 64 | 1.5635 | 1.6268 | 1.5315 | 1.6601 | 1.4990 | 1.6946 | 1.4659 | 1.7303 | 1.4322 | 1.7672 |
| 65 | 1.5670 | 1.6294 | 1.5355 | 1.6621 | 1.5035 | 1.6960 | 1.4709 | 1.7311 | 1.4378 | 1.7673 |
| 66 | 1.5704 | 1.6318 | 1.5395 | 1.6640 | 1.5079 | 1.6974 | 1.4758 | 1.7319 | 1.4433 | 1.7675 |
| 67 | 1.5738 | 1.6343 | 1.5433 | 1.6660 | 1.5122 | 1.6988 | 1.4806 | 1.7327 | 1.4486 | 1.7676 |
| 68 | 1.5771 | 1.6367 | 1.5470 | 1.6678 | 1.5164 | 1.7001 | 1.4853 | 1.7335 | 1.4537 | 1.7678 |
| 69 | 1.5803 | 1.6390 | 1.5507 | 1.6697 | 1.5205 | 1.7015 | 1.4899 | 1.7343 | 1.4588 | 1.7680 |
| 70 | 1.5834 | 1.6413 | 1.5542 | 1.6715 | 1.5245 | 1.7028 | 1.4943 | 1.7351 | 1.4637 | 1.7683 |

BIODATA PENULIS

A. Biodata Pribadi

1. Nama : SITI SULAIHA
2. Nim : 083133035
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 25 Maret 1996
5. Agama : Islam
6. Alamat : Dsn Krajan I, Desa Bangsring, Kec. Wongsorejo, Kab. Banyuwangi.
7. Nomor Hp : 082244992007
8. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
9. Jurusan : Ekonomi Islam
10. Prodi : Perbankan Syariah

B. Riwayat Pendidikan

1. SD : SD Nurul Karim
2. SMP : MTs. Ponpes Miftahul Ulum
3. SMA : MA. Ponpes Al-Qodiri 1 Jember
4. Perguruan Tinggi : IAIN Jember, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Study Perbankan Syariah

C. Pengalaman Organisasi

1. BEM F Febi IAIN Jember 2016 sebagai Ket. Bidang Jaringan dan Network
2. PMII komisariat IAIN Jember 2017 sebagai Bendahara Kopri
3. Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM-I) IAIN Jember sebagai Wakil Sekertaris Kabinet